

**PENGEMBANGAN PARIWISATA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DIMASA PANDEMI COVID-19 DI GAMPONG UJUNG BATEE
KECAMATAN PASIE RAJA KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana Administrasi Negara
(S.AN) dalam bidang Ilmu Administrasi Negara

Disusun oleh:

EKA RAISYA MAYA
1805905010067



**PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**

PERSEMBAHAN



Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-Anfaal:46).

Alhamdulillahilakhirabil'alamin...

Terimakasih ya Allah, tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padamu. Dengan Ridho-Mu ya Allah tahap ini telah kuselesaikan, namun ini bukanlah akhir dari perjalananku, melainkan awal dari sebuah perjalanan menuju tahap selanjutnya.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibunda (Reni Tumanggor) dan Ayahanda (Sabri). Terimakasih atas kasih sayang yang kau beri dengan sepenuh hati, pengorbanan yang luar biasa yang telah kau lakukan demi aku anakmu, bercucuran keringatmu dalam membersarkanku dan berusaha membahagiakan aku, terimakasih atas do'a yang tiada henti kau ucapkan untukku.

Ibunda (Reni Tumanggor) dan Ayahanda (Sabri)

Kini harapanku telah ku gapai, walau banyak rintangan yang selama ini ku hadapi aku tetap kuat dengan do'a dan semangat serta dukungan terbaik telah yang kau berikan, terimakasih atas semuanya.

Terimakasih kepada abangku (Drama Hendra), adik-adikku (Erik Extrada dan Randi). Terimakasih atas bantuan kalian selama ini, yang sering mengisi kuota internet disaat aku sedang tidak punya uang, aku harap kalian selalu baik padaku sampai nanti.

Dosen ku

Terimakasih kepada bapak Sudarman, M.Ag yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas ilmu dan nasehat yang telah bapak berikan.

Sahabat ku

Terimakasih kepada sahabatku Rosna Dewi, Safina Dewi, Meliana, Irda Safitri, Hamida, Misrani, Kasliana Nida, dan semua teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan, serta bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadikan hari-hari perkuliahan menjadi lebih indah.

Eka Raisya Maya



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : fisip@utu.ac.id**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : EKA RAISYA MAYA

NIM : 1805905010067

Dengan Judul: **Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar Meulaboh

Mengesahkan,

Pembimbing


Sudarman, M.Ag
NIDN: 0125047601

Mengetahui,


Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Basri, S.H., MH
NIP. 196307131991021002


Ketua Program Studi Ilmu
Administrasi Negara
Safida, S.Sos., M.A.P
NIP. 199005122019032026



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : fisip@utu.ac.id**

LEMBARAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : EKA RAISYA MAYA

NIM : 1805905010067

Dengan judul : **Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan**

Yang telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 18 November 2022

Menyetujui,
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Sudarman, M.Ag

(.....)

2. Anggota 1 : Fadhil Ilhamsyah, M.Si

(.....)

3. Anggota 2 : Veni Nella Syahputri, M.Pd

(.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKA RAISYA MAYA

NIM : 1805905010067

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertai, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh 20 Desember 2022

Saya yang membuat

Pernyataan,



EKA RAISYA MAYA

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang mana Allah masih memberikan kesehatan badan, memberikan kecerdasan serta kelincahan pikiran kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan benar. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan”** ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi serta meraih gelar sarjana (S1) Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir di perkuliahan ini. Ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, dengan penuh rasa cinta penulis persembahkan untuk Ibunda tercinta Reni Tumanggor beserta Ayahanda tercinta Sabri yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, kasih sayang yang tiada henti, memberi dukungan dan motivasi serta selalu mendo'akan untuk keberhasilan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
4. Basri, M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
5. Safrida, M. AP dan Agatha Debby Reiza Macella, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

6. Sudarman, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang begitu penulis banggakan yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, memotivasi, dan mengoreksi serta membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Fadhil Ilhamsyah, M. Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Veni Nella Syahputri, M. Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritikan dan masukan terhadap skripsi ini.
8. Sahabatku : Rosna Dewi, Safrina Dewi, Meliana, Kasliana Nida, S.AN, Irda Safitri, Hamidah, Misrani, S.AN, Riza Dafira, S.AN, Tuti Zulita S.AN yang senantiasa menjadi penyemangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i program Ilmu Administrasi Negara khususnya angkatan 2018.

Dan terakhir kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan kalian mendapat balasan pahala dari Allah SWT. dengan kebaikan yang berlipat ganda dan semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua, Amin ya Rabbal'alam.

Meulaboh, 20 Desember 2022

Penulis

Eka Raisya Maya
1805905010067

ABSTRAK

This study aims to examine the development of the beautiful Cemara beach tourist attraction in improving the community's economy during the covid-19 pandemic in the village of Ujung Batee, Pasie Raja district, south Aceh district. This study discusses how the government and the community have developed a beautiful Cemara beach tourism object at the end of batee so far, what programs have been designed and implemented and what is encountered in the process of developing a tourist attraction. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. In this study, the determinations of the informants used purposive sampling technique. Data collection techniques using methods of observation, interviews, documentation and audio-visual. Data analysis techniques using data reduction methods, data analysis and drawing conclusions.

The results showed that the development of the beautiful cemara beach tourist attraction at the end of batee during the covid-19 pandemic had complied with health protocols. The development of this tourist attraction has been managed by BUMG since 2019 and shows good progress in the economy of the people there. The development program has been well planned, but effort to realize it have not been able to be carried out optimally because there are several obstacles. The obstacles faced in the development of tourism objects are the problem of landfills, inadequate facilities, and budget constraints so that they cannot realize the planned programs.

Keywords: *Development, Tourism, Beautiful Cemara Beach Tourism Object At The Ujung Batee.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat selama pandemi covid-19 di Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan. penelitian ini membahas mengenai bagaimana pemerintah dan masyarakat mengembangkan sebuah objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee selama ini, program-program apa saja yang telah di rancang dan terlaksanakan serta kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengembangan objek wisata. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian penentuan informannya menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan materi audio-visual. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee selama pandemi covid-19 sudah mematuhi protokol kesehatan, pengembangan objek wisata ini di kelola oleh BUMG gampong sejak tahun 2019 dan menunjukkan kemajuan yang baik pada perekonomian masyarakat disana. Program pengembangan objek wisata sudah direncanakan dengan baik, namun upaya untuk merealisasikannya belum dapat terlaksana dengan secara maksimal karena ada beberapa hambatan. Adapaun kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata ialah masalah tempat pembuangan sampah, fasilitas yang belum memadai, dan adanya keterbatasan anggaran sehingga belum bisa merealisasikan program-program yang sudah di rencanakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Pariwisata, Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Fokus Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Kosep Pariwisata.....	14
2.2.2 Konsep Pengelolaan pariwisata.....	18
2.2.4 Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi	23
2.2.5 Jenis-jenis Pariwisata	24
2.2.6 Jenis Wisatawan Yang Berkunjung	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Lokasi Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Informan Penelitian	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.9 Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Profil Singkat Gampong Ujung Batee.....	37
4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Ujung Batee.....	39
4.1.3 Profil Objek Wisata Pantai Cemara Indah	39
4.2 Hasil Penelitian	44

4.2.1 Pengembangan Objek Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ujung Batee	44
4.3 Faktor Pendukung dan faktor penghambat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee	55
BAB V PEMBAHASAN	57
5.1 Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan.	57
5.2 Perencanaan	57
5.3 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Inda Ujung Batee	73
BAB VI PENUTUP	76
5.2 Kesimpulan	76
5.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Ujung Batee	39
Gambar 5.1 Aliran Muara Sungai Yang Akan Dibangun Tanggul.....	71
Gambar 5.2 Tempat Pembuangan Sampah	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar informan penelitian	32
Tabel 3.2 Rancangan Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 5.1 Penghargaan dan Apresiasi Gampong Ujung Batee	64
Tabel 5.2 Fasilitas Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee.....	64
Tabel 5.3 Fasilitas Dari Dana APBK Kabupaten Aceh Selatan.....	68
Tabel 5.4 Program-Program Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4. SK Pembimbing

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang dikenal sebagai negara kepulauan, beraneka ragam keindahan alam dan penduduknya yang terdiri dari ratusan suku bangsa, sesungguhnya memiliki potensi wisata alam, sosial dan budaya yang begitu besar. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik. Sebagian besar sumber daya alam tersebut telah dikembangkan menjadi beberapa industri pariwisata (Suryani, 2017:10). Potensi untuk mengembangkan industri pariwisata di sebuah negara sangat besar, karena industri pariwisata khususnya di negara Indonesia dan di dunia pada umumnya juga sudah berkembang begitu pesat. Adapun dampak dari perkembangan industri pariwisata tersebut bukan hanya berdampak pada pendapatan devisa negara saja, akan tetapi juga dapat menciptakan peluang kerja dan juga memperluas kesempatan masyarakat untuk berusaha dan juga dapat mengatasi masalah pengangguran yang ada di sebuah daerah (Handayani & Rahma, 2015:12).

Sektor pariwisata di Indonesia sekarang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Dengan berbagai keahlian, kini masyarakat sudah dapat mengembangkan sektor pariwisata yang ada di daerahnya. Pada dasarnya pengembangan industri pariwisata suatu daerah berkaitan erat dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut. Dampak positif yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat daerah setempat adalah adanya perluasan lapangan kerja secara regional. Ini merupakan akibat dari industri pariwisata yang berkembang dengan baik. Misalnya, dengan dibangunnya

sarana dan prasarana di daerah tersebut maka tenaga kerja akan banyak terserap dalam proyek-proyek seperti pembangkit tenaga listrik, jembatan, perhotelan dan lain sebagainya (Winingsih, 2020:11).

Kata pariwisata sendiri selalu dikaitkan dengan objek wisata, yang dimana terdapat keindahan, keunikan serta perbedaan masing-masing dari objek wisata yang ada di setiap daerah. Dari hal tersebut muncul ketertarikan masyarakat untuk melakukan kegiatan pariwisata. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pariwisata adalah suatu bidang industri yang dapat menarik seseorang untuk berkunjung ke suatu daerah wisata yang menjadi sasaran wisata karena adanya daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang pariwisata tersebut, serta keseluruhan fenomena alam dan buatan manusia dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan, yaitu memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (*Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*, n.d.). Kegiatan wisata merupakan kegiatan berkunjung ke suatu tempat untuk melihat pemandangan atau ingin mendapatkan pengalaman baru yang dilakukan bukan hanya sekali, artinya kegiatan pariwisata ini dilakukan berkali-kali baik di tempat yang sama atau di tempat yang berbeda. Kegiatan pariwisata dilakukan berkali-kali di tempat yang sama atau di tempat yang berbeda memiliki alasan tertentu, seperti misalnya para pelaku wisata sudah

tertarik dengan pemandangan yang ada di tempat tersebut atau ingin melihat suasana baru di tempat lain.

Kegiatan pariwisata akan terjadi jika ada tempat tujuan dan juga adanya wisatawan atau pengunjung. Dimana daerah atau tempat tujuan dan para wisatawan tersebut akan membentuk sebuah sistem. Sistem kepariwisataan yang utama ini terdiri dari dua sisi yaitu sisi permintaan dan sisi penyediaan. Sisi permintaan adalah masyarakat yang mempunyai keinginan untuk berwisata, masyarakat yang melakukan perjalanan wisata ini disebut juga sebagai wisatawan atau pengunjung. Sedangkan sisi penyediaan meliputi hal-hal seperti daya tarik wisata, komponen transportasi, pelayanan dan informasi atau promosi. Sisi penyediaan ini juga dapat dikatakan sebagai produk dari daerah tujuan.

Kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun masyarakat setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada masyarakat setempat dari keuntungan ekonomi yang di dapat dari tempat tujuan wisata (Bahar & Marpaung, 2002:45). Hal ini dilakukan melalui pemeliharaan kebudayaan, sejarah, dan taraf perkembangan ekonomi dari suatu tempat tujuan wisata yang masuk dalam pendapatan untuk wisatawan, akibatnya akan menjadikan pengalaman yang unik dari tempat wisata. Pada waktu yang sama, ada nilai-nilai yang membawa serta dalam perkembangan kepariwisataan. Sesuai dengan panduan, maka perkembangan pariwisata dapat memperbesar keuntungan sambil memperkecil masalah-masalah yang ada.

Sebuah negara dapat meningkatkan perekonomian, lingkungan dan sosial melalui pengelolaan dan pengembangan di bidang pariwisata. Negara Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang, memiliki potensi yang besar di bidang

pariwisatanya. Oleh karena itu jika pariwisata ini dikelola dengan baik dan benar maka akan berdampak baik terhadap perekonomian negara. Jika objek wisata dapat dijadikan sebagai bahan industri, maka bahan bakunya tidak akan habis. Pengelolaan dan pengembangan kawasan dalam objek wisata di suatu daerah juga dapat menjadi pendukung dengan pembangunan sektor lain, misalnya : kamar untuk para wisatawan menginap (hotel), jajanan kuliner, industri kerajinan, perjalanan dalam wisata yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan nantinya akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah upaya untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu baik karena faktor internal maupun eksternal.

Tatanan kehidupan masyarakat diharapkan dapat berubah menjadi lebih baik melalui pemberdayaan masyarakat dalam hal pengembangan pariwisata. Pemberdayaan ialah suatu proses memandirikan, mengembangkan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar menawar di masyarakat di segala bidang dan sektor kehidupan. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi, berkreasi, menyelesaikan masalah sendiri, mengontrol lingkungan dan sumber dayanya sendiri (Danang & Sunyoto, 2014:8).

Objek wisata yang digemari oleh wisatawan lokal maupun mancanegara adalah objek wisata dengan keindahan alam pedesaan, kultur budaya yang masih dijunjung tinggi dan keramahan warga desa. Kabupaten Aceh Selatan memiliki beberapa objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, salah satu objek wisata tersebut berada di Gampong Ujung Batee. Gampong Ujung Batee adalah salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh

Selatan. Gampong Ujung Batee merupakan sebuah Gampong yang berpotensi sebagai daerah tujuan wisata, dengan keindahan alam, yang dimana di Gampong ini terdapat sebuah pantai yang begitu indah. Gampong Ujung Batee memiliki daya tarik tersendiri, di Gampong Ujung Batee ini terdapat sebuah pantai yang sangat indah di pandang yang disebut dengan “Pantai Cemara Indah” kerimbunan pohon cemara yang tumbuh di sepanjang bibir Pantai menambah keindahan di Pantai tersebut. Pantai Cemara Indah Ujung Batee sangat padat pengunjung, apalagi di hari-hari istimewa seperti satu hari sebelum puasa (dalam bahasa aceh sering di sebut hari mak meugang), dan juga hari lebaran. Pantai Cemara Indah sangat ramai pengunjung, bukan hanya pada hari-hari istimewa tersebut, bahkan pada hari-hari biasa pantai cemara indah juga kerap ramai dikunjungi oleh wisatawan, apalagi disaat bulan Ramadhan pasti banyak wisatawan yang ingin berbuka puasa bareng atau bahasa kerennya sekarang “Bukber” di objek wisata Pantai Cemara Indah ini, baik wisatawan yang berasal dari luar daerah maupun wisatawan yang berasal dari desa dekat lokasi objek wisata tersebut. Keindahan Pantai Cemara Indah Ujung Batee bisa dilihat dari kerimbunan pohon cemara disepanjang bibir pantai, dan juga terdapat hiasan yang dibuat oleh masyarakat yang membuka usaha kuliner di dekat pantai tersebut, belum lagi di pantai cemara indah Ujung Batee masyarakat dapat menikmati keindahan matahari tenggelam atau *sunset*.

Masyarakat Gampong Ujung Batee sangat memanfaatkan kawasan tersebut untuk meningkatkan perekonomian mereka. Masyarakat yang berada di daerah tersebut banyak yang membuka usaha sebagai penjual makanan dan minuman (kuliner) di area Pantai Cemara Indah tersebut. Dengan beragam jenis makanan

dan minuman yang di sajikan juga dapat menjadi daya tarik tambahan untuk para wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut. Bukan hanya itu, masyarakat yang membuka usaha disana juga membuat *spot* tempat para wisatawan berfoto, dengan kreatifitas yang tinggi, masyarakat yang berjualan disana berlomba-lomba membuat tempat makan yang menarik dengan adanya hiasan untuk para wisatawan mengabadikan momen bersama. Selain itu, lingkungan di Pantai Cemara Indah ini juga sangat bersih sehingga membuat wisatawan merasa betah dan nyaman saat berkunjung ke pantai tersebut.

Pada saat pandemi covid-19 melanda, beberapa kegiatan masyarakat dibatasi oleh pemerintah demi mengurangi penyebaran virus korona. Hal ini pastinya berpengaruh juga pada sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat khususnya pada lokasi penelitian saya yaitu Gampong ujung Batee. Yang dimana kebanyakan dari masyarakat Gampong Ujung Batee ini sumber ekonomi mereka dari membuka usaha pada area objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee.

Dengan berbagai peraturan yang sudah diterapkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk mencegah masyarakat agar tidak berkeruman di suatu tempat agar mencegah penularan virus corona. Peraturan mengenai Covid-19 di daerah Kabupaten Aceh Selatan terdapat pada peraturan Bupati Aceh Selatan Nomor 31 tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019. Pada bagian keempat tentang kegiatan usaha pada pasal 16 tertulis bahwa kegiatan usaha salah satunya adalah daya tarik wisata/ kawasan wisata/ wisata tirta.

Pada kawasan objek wisata masyarakat yang membuka usaha dan para pengunjung diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan, jika tidak akan menerima sanksi sesuai yang telah di terapkan. Pada pasal 3 dalam peraturan Bupati Aceh Selatan Nomor 31 tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Subjek pengaturannya meliputi perorangan (Melakukan 3 M), dan pemilik, pengelola dan /atau penanggung jawab kegiatan/usaha.

Kemudian pada pasal 4 mengenai kewajiban, subjek pengaturan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, wajib melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan antara lain meliputi bagi perorangan yaitu pertama menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu jika keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya. Kedua Mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dengan air mengalir. Ketiga Pembatasan interaksi fisik (*physical distancing*). Keempat meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan PHBS. Kelima memberi informasi dan akses pada petugas dalam hal penanganan kasus covid-19.

Kemudian bagi pemilik, pengelola dan/atau penanggung jawab kegiatan/usaha yaitu pertama sosialisasi, edukasi dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman mengenai pencegahan dan pengadlan covid-19. Kedua penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*). Ketiga upaya identifikasi dan pemantauan kesehatan bagi setiap

orang yang akan beraktifitas di lingkungan kerja. Keempat upaya pengaturan jaga jarak. Kelima Pembersihan dan disinfeksi lingkungan secara berkala. Keenam penegakan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya covid-19 di lingkungan kegiatan/usaha. Ketujuh memberikan informasi dan akses dalam penanganan kasus untuk mengantisipasi penyebaran covid-19. (*Peraturan Bupati Aceh Selatan Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019*, n.d.)

Peraturan tersebut pastinya juga berlaku di daerah atau lokasi objek wisata, seperti di Pantai Cemara Indah Ujung Batee, inilah alasan penulis meneliti pada Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee. Berdasarkan observasi, terdapat penurunan jumlah wisatawan atau pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee dimasa pandemi covid-19 ini. Penurunan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Cemara Indah ini dikarenakan para wisatawan takut akan terjadinya penularan virus covid-19. Hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan ekonomi masyarakat yang membuka usaha disana atau pelaku usaha.

Penurunan jumlah pendapatan masyarakat yang membuka usaha dikawasan pantai cemara indah ini sangat drastis sekali. Sebelum pandemi covid-19 terjadi pendapatan masyarakat berkisar Rp. 600.000 sampai Rp. 800.000 dalam sehari, sangat berbeda pada saat pandemi yang mana pendapatan masyarakat yang membuka usaha disana hanya berkisar Rp. 200.000 atau R.p 300.000 perharinya. Dari hal tersebut sangat diperlukan manajemen pengembangan pariwisata yang baik sesuai dengan protokol kesehatan pada lokasi objek wisata ini agar

wisatawan tetap merasa aman dari paparan virus corona saat berkunjung ke suatu tempat wisata.

Dari peristiwa yang terjadi saat ini, peneliti ingin melihat bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengembangkan objek wisata yang ada disana demi meningkatkan perekonomian mereka. Untuk itulah perlu dilakukan pengkajian atau penelitian tentang “Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengembangan Pariwisata Indah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan?

1.3 Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitiannya adalah :

1. Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan.
2. Pada Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Ujung Gampong Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi ilmu pengetahuan dan referensi bagi para penulis karya ilmiah serta diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bisa digunakan baik untuk perbaikan maupun pengembangan bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam hal pengembangan

Objek Wisata Pantai Cemara Indah di Gampong Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan.

1.5.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan dorongan bagi masyarakat desa, khususnya yang berada di kawasan dekat objek wisata agar lebih berperan aktif dalam mengembangkan Objek Wisata Pantai Cemara Indah demi meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terlihat lebih terarah, maka disini peneliti akan menjabarkan alur penelitian dengan menuliskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka, pada bab ini membahas mengenai landasan teori sebagai pedoman dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan acuan teori-teori yang relevan dengan hal yang diteliti.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode penelitian, sumber-sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, instrumen penelitian, teknik analisi data, dan uji kredibilitas data.

BAB IV: Hasil Penelitian, pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari data yang didapat di lapangan seperti dokumentasi dan jawaban tertulis yang merupakan hasil wawancara terhadap informan.

BAB V: Pembahasan, pada bab ini berisi hasil pembahasan serta uraian hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.

BAB VI: Penutup, pada Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian merupakan suatu hal yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang juga meneliti mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian, namun dalam perspektif dan kondisi yang sangat berbeda. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai rujukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rezi Kurnia Putri (Putri, 2015:4) yang berjudul “Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)” . Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat dua objek wisata yang berkontribusi dalam pendapatan daerah yaitu objek Taman Panorama dan Lobang Jepang dan objek wisata TMS-BK. Dengan adanya objek wisata tersebut dapat meningkatkan pajak hotel, pajak restoran, dan juga retribusi parkir.

Perbedaan penelitian yang sudah pernah dilaksanakan tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya fokus kepada pengembangan pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, dan objek penelitiannya juga berbeda yaitu pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Kemudian penelitian ini berfokus pada pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca pandemi Covid-19. sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti terkait hal pengembangan pariwisata.

Selanjutnya peneliti mengambil referensi pada penelitian yang dilakukan oleh Dini Yulianti (Yulianti, 2020:8) yang berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)”. Hasil penelitiannya adalah dari pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat yang ada di kawasan objek wisata tersebut. Beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah dari hasil usaha yang mereka jalankan bisa mencukupi kebutuhan keluarga, biaya kesehatan, dan biaya pendidikan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada fokusnya, penelitian tersebut lebih fokus melihat dapat pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19. Kemudian persamaannya adalah sama-sama meneliti pengembangan pariwisata.

Terakhir peneliti mengambil referensi pada penelitian yang dilakukan oleh Ditya Winingsih (Winingsih, 2020:11) yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Lokawisata Baturaden)”. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan pariwisata pada Lokawisata Baturaden salah satunya adalah dengan pengembangan objek wisata dan atraksi, sarana dan prasarana, kemudian melakukan kegiatan promosi baik secara

langsung dan media sosial, penyediaan akomodasi, pengembangan infrastruktur baik jalan maupun penerangan, dan bekerja sama dengan stakeholder terkait baik instansi maupun bidang usaha, menyediakan fasilitas umum, partisipasi masyarakat pada pengembangan dengan menjaga kebersihan dan kelestarian alam.

Perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokusnya. Dalam penelitian sebelumnya fokus penelitiannya pada strategi pengembangan pariwisata melalui ekowisata. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokusnya pada pengembangan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti pengembangan pariwisata yang berkaitan dengan perekonomian.

Meskipun penelitian mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat telah dilakukan sebelumnya, namun di dalam penelitian ini peneliti memberikan perbedaan. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada fokus dan pada keadaan. Dalam penelitian ini fokusnya adalah pengembangan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dimasa pandemi Covid-19.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kosep Pariwisata

2.2.1.1 Pengertian Pariwisata

Sesungguhnya, pariwisata sudah lama menjadi perhatian, baik dari segi Administrasi kenegaraan, ekonomi, politik, maupun sosiologi. Kata pariwisata secara etimologi berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari dua suku kata

yaitu pari dan wisata. Kata pari berarti “banyak” atau “berkeliling” dan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”.

Berdasarkan hal tersebut, maka (Yoeti, 1996:22) mengatakan bahwa kata pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari satu tempat ke tempat yang lain dan dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”, dalam pengertian jamak kata pariwisata dapat disebut dengan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.

Menurut (Muljadi, 2017:43) silsilah pariwisata (*tourism*) pertama muncul di kalangan masyarakat kira-kira pada abad ke-18, tepatnya setelah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berawal dari dilakukannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa mendapatkan upah atau gaji.

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau keluarga bahkan kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan maksud untuk melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan tersebut (Soedarso et al., 2014:23).

Menurut (Gamal, 1997:44), pariwisata merupakan suatu proses bepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang.

Pada Pasal 1 dalam (*Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*, n.d.) juga menjelaskan mengenai pariwisata sebagai berikut:

1. Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri.
2. Wisatawan merupakan orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
4. Kepariwisataan merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha, dan sesama wisatawan.
5. Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan memiliki nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
6. Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kegiatan kepariwisataan.

7. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang atau jasa demi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
8. Pengusaha pariwisata merupakan orang-orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
9. Industri pariwisata merupakan kumpulan usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan penyelenggaraan pariwisata.
10. Kawasan strategi pariwisata merupakan kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh dalam suatu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan sumber daya alam, sosial dan budaya, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

2.2.1.1 Pengertian Objek Wisata

secara umum objek wisata dapat diartikan sebagai suatu tempat rekreasi atau liburan yang menawarkan berbagai keindahan yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung. Objek wisata yang dimaksud baik yang sengaja dibangun oleh pemerintah maupun objek wisata yang terbentuk secara alami yang kemudian dikembangkan sebagai usaha suatu daerah. Menurut Marpaung (2002: 78) mendefinisikan objek wisata sebagai suatu bentuk aktivitas yang dapat menarik minat pengunjung atau wisatawan untuk bisa datang ke suatu tempat atau daerah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa objek wisata merupakan tempat berkunjung para wisatawan karena adanya berbagai aktivitas yang menarik serta suasana lingkungan yang nyaman sehingga mampu mendatangkan masyarakat untuk berkunjung.

2.2.2 Konsep Pengelolaan pariwisata

Menurut Balderton dalam (Raharjo & Adisasmita, 2011:23) istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasi serta mengarahkan kepada usaha manusia untuk dapat memanfaatkan secara efektif material serta fasilitas dalam mencapai suatu tujuan. Pengelolaan bukan hanya melaksanakan kegiatan, akan tetapi juga merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif serta efisien.

Kemudian Menurut (R. & Terry, 2019:35) pengelolaan pariwisata merupakan proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan juga pengawasan yang dapat dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengelolaan pada penelitian tersebut, terdiri dari bagian perencanaan, kemudian pelaksanaan yang didalamnya termasuk mengenai suatu pengorganisasian serta pengarahan, dan selanjutnya yang terakhir yaitu mengenai pengawasan atau pengendalian.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa manajemen meliputi beberapa unsur yaitu unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi. Sesuai dengan undang-undang nomor 10 tahun 2009 pada pasal 7 tentang

kepariwisataan, yang menyebutkan bahwa mengelola kepariwisataan menyangkut empat aspek yaitu industri pariwisata, destinasi pariwisata, kelembagaan dan pemasaran pariwisata. Dalam industri pariwisata terdapat produk dan jasa yang dihasilkan oleh penyedia wisata demi memenuhi kebutuhan para wisatawan, destinasi wisata menunjuk pada objek dan daya tarik wisata yang menjadi tujuan para wisatawan, kemudian pemasaran menyangkut bagaimana penawaran objek dan daya tarik wisata kepada wisatawan, dan selanjutnya kelembagaan pariwisata berkaitan dengan organisasi pendukung kegiatan pariwisata yang meliputi pemerintah, masyarakat, dan stakeholders lainnya (Zaenuri, 2012:18).

Pengembangan dari pariwisata harus direncanakan secara hati-hati agar dampak yang timbul dapat terkontrol. Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua kebutuhan wisatawan yang berkunjung seperti sarana dan prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang diperlukan. Hal ini dinyatakan oleh Munasef dalam (Hadiwijoyo, 2012:57) Perencanaan pengembangan suatu kawasan wisata memerlukan tahapan-tahapan berikut:

- 1) *Marketing Research* : "Pengembangan suatu kawasan wisata pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bersifat profit atau mencari keuntungan. Hal ini berarti tidak lepas dari aspek ekonomi dan peningkatan pendapatan. Terkait dengan hal tersebut, dalam pengembangan wisata perlu dilakukan *marketing research* atau riset terhadap prospek pasar dari obyek wisata, sehingga dapat diketahui obyek wisata apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh wisatawan “.

- 2) *Situational Analysis* : “Dalam perencanaan pengembangan wisata, harus didasarkan pada penelitian atau kajian/analisis atas faktor geografinya, tidak hanya berdasarkan pada faktor administrasi saja”.
- 3) *Marketing Target* : “pemasaran merupakan proses manajemen yang digunakan oleh organisasi pariwisata untuk mengidentifikasi target wisatawan, baik yang aktual maupun yang potensial, dan berkomunikasi dengan mereka untuk menentukan dan mempengaruhi keinginan, kebutuhan, motivasi, kesenangan mereka pada tingkat lokal, regional, nasional dan untuk merumuskan serta mengalokasikan produk pariwisata yang sesuai dengan situasi untuk mencapai wisatawan dan mencapai sasaran yang diinginkan”.
- 4) *Tourism Promotion* : “Promosi adalah penyesuaian antara produk pariwisata dengan permintaan wisata. Sedangkan publikasi adalah usaha menciptakan permintaan dengan cara mempengaruhi permintaan dengan menonjolkan kesesuaian produk wisata dengan permintaan”.
- 5) *Pemberdayaan Masyarakat Setempat* : “Pembangunan kawasan wisata pada hakikatnya tidak dapat melepaskan diri atau meninggalkan keberadaan warga setempat. Kunjungan wisatawan ke suatu daerah seharusnya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar”.

Pariwisata tidak bisa direncanakan dan dikelola secara terpisah dari lingkungan, masyarakat dan ekonomi yang merupakan bagian dari destinasi. Oleh sebab itu dibagi dengan pemangku kepentingan lainnya seperti Kementerian, Pemerintah Daerah, organisasi swasta dan non-pemerintah pada destinasi yang

mungkin memiliki mandat khusus, seperti untuk pembangunan infrastruktur atau kesejahteraan sosial, dan untuk perlindungan lingkungan.

Selain dari pada itu, indikator spesifik yang dilakukan oleh institusi yang dibutuhkan wisatawan adalah seperti operator serta perusahaan transportasi yang membawa para wisatawan ke tempat destinasi atau tujuan terdekat yang mungkin dapat menjadi bagian dari pengalaman wisata. Kemudian ada perkembangan indikator yang begitu cukup untuk mengatasi isu-isu misalnya perencanaan wilayah berbasis masyarakat, daya dukung wilayah alam, atau kualitas masalah kehidupan di berbagai negara, dan elemen utamanya yang menjadi hal penting untuk pariwisata (Sulistiyadi et al., 2019:67).

Dari segi lain terkadang indikator secara eksplisit terkait dengan sektor pariwisata, seperti tingkat penggunaan transportasi, biaya perbaikan untuk kawasan lindung, statistik kejahatan lokal. Indikator adalah komponen dari proses perencanaan dan pengelolaan ekosistem tertentu yang juga menjadi destinasi pariwisata. Indikator juga merupakan komponen penting dalam proses perencanaan yang lebih luas. Sehingga indikator dipilih dikembangkan dalam konteks tujuan dan sasaran yang ditetapkan destinasi dan bertindak sebagai sinyal dari apa yang penting bagi tujuan dan sebagai ukuran kinerja potensial yang direncanakan dalam pengembangan destinasi.

2.2.3 Prinsip Pengembangan Pariwisata

Prinsip pengembangan objek wisata merupakan salah satu produk wisata alternatif yang dapat memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan. Adapun prinsip-prinsip pengelolaannya menurut (Sastrayuda, 2016:52) sebagai berikut:

1. Memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat lokal,
2. Memberi keuntungan masyarakat lokal,
3. Berskala kecil untuk mempermudah terjalinnya hubungan timbal balik dengan masyarakat lokal,
4. Mengikut sertakan masyarakat lokal,
5. Menerapkan pengembangan produk wisata pedesaan.

Menurut Mamulya Triatma (Triatma, 2006:76) yang terdapat dalam jurnal manajemen pariwisata mengatakan “Suatu tempat dapat menjadi daerah tujuan yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan haruslah memiliki syarat-syarat tertentu”. Syarat-syarat tersebut yaitu :

1. Di tempat tersebut harus mempunyai “*something to see*”, artinya di tempat tersebut haruslah ada objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki oleh daerah lain, sehingga menjadi daya tarik yang dapat dilihat oleh para pengunjung yang datang .
2. Daerah tersebut harus tersedia “*something to do*”, artinya di daerah tersebut bukan hanya harus ada sesuatu yang dapat dilihat , namun juga harus pula disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lebih lama berkunjung di tempat tersebut.
3. Di tempat tersebut juga harus ada “*something to buy*”, artinya di tempat itu harus tersedia fasilitas tempat untuk para pengunjung dapat berbelanja, terutama souvenir kerajinan masyarakat setempat sebagai kenang-kenangan, selain itu perlu juga disediakan tempat penukaran uang asing dan telekomunikasi untuk para pengunjung.

2.2.4 Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi

Pariwisata bisa memberikan peluang investasi dan pekerjaan ke suatu destinasi. Hal ini juga dapat membawa investasi pada infrastruktur serta layanan sektor publik . Sebuah komunitas perlu adanya evaluasi terhadap pengembalian investasi pada sektor pariwisata, pada pekerjaan langsung dan tidak langsung yang diciptakan, dalam pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran wisatawan, pajak yang didapatkan dari bisnis pariwisata, serta setiap kenaikan nilai aset atau harga tanah dan infrastruktur.. Pertimbangan mengenai ekonomi ini juga memiliki elemen sosial-budayanya (Sulistiyadi et al., 2019:42).

Masyarakat harus mempertimbangkan berapa banyak pariwisata serta berapa banyak wisatawan yang mereka inginkan dan aset apa yang mereka miliki mengembangkan destinasi wisata. Pariwisata juga bisa membawa manfaat ekonomi tidak langsung melalui pengembangan layanan pendukung dan peningkatan peluang di industri yang lain seperti dari makanan dan pertanian hingga perangkat keras, kerajinan dan konstruksi, menghasilkan ekonomi lokal yang beragam.

Pariwisata merupakan basis penting perekonomian bagi banyak negara termiskin di dunia, seperti menghasilkan pekerjaan, pendapatan devisa, dan dana untuk pembangunan. Beberapa negara maju dan kurang berkembang memiliki keunggulan komparatif pada sumber daya pariwisata, mengingat bahwa warisan alam dan budayanya yang kaya dan memberikan potensi yang baik dalam pengembangan dan operasi pariwisata.

Pariwisata berkelanjutan berusaha untuk berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi, ekologis, dan sosial dari semua destinasi. Namun, nilai positif pariwisata mungkin paling baik diamati pada tingkat lokal, yang mana kontribusi nyata pariwisata bisa dilihat secara langsung dalam hal pengentasan kemiskinan. Hal ini juga dapat menjadi sumber pendapatan penting untuk daerah yang kurang berkembang di sebuah negara maju dan negara berkembang.

Masyarakat yang terpinggirkan serta masyarakat asli sering kali berada di kawasan pedesaan yang terisolasi dan belum mendapatkan manfaat dari bentuk pembangunan tradisional. Demikian pula bagian yang lebih miskin dari komunitas perkotaan mungkin tidak berada dalam posisi untuk mengambil manfaat dari pariwisata yang terdapat di pusat kota. Memberikan pekerjaan yang dibayar di masyarakat mungkin bukan satu-satunya cara yang terbaik untuk meningkatkan standar mata pencaharian.

Beberapa aset seperti kepemilikan bisnis, kepemilikan rumah, kepemilikan alat, seringkali merupakan indikator yang lebih baik dalam pengentasan kemiskinan, karena basis aset yang tumbuh menghasilkan stabilitas yang lebih besar dan lebih banyak peluang dalam kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Dalam pengembangan pariwisata mungkin bukan hanya dapat meningkatkan pendapatan tunai akan tetapi juga mampu mendukung prioritas mata pencaharian masyarakat itu sendiri (Sulistiyadi et al., 2019:62).

2.2.5 Jenis-jenis Pariwisata

Didalam sebuah perencanaan dan pengembangan pariwisata perlu adanya pengelompokan pariwisata berdasarkan dengan potensinya masing-masing. Maka

dari itulah kemudian muncul klasifikasi jenis-jenis pariwisata. Pariwisata berdasarkan daya tariknya dapat dibedakan menjadi tiga (Fandeli 2018:29) yaitu:

1. Dari daya tarik alam merupakan pariwisata yang memanfaatkan keunikan dan kekayaan alamnya seperti gunung, air terjun, pantai dan lainnya sebagai objek wisata.
2. Dari daya tarik sejarah yaitu pariwisata yang memiliki ciri khas dan keunikan sejarah yang dapat dijadikan sebagai objek wisata.
3. Dari daya tarik minat khusus yaitu pariwisata yang dilakukan sesuai minat, misalnya wisata belanja, wisata rohani, wisata kuliner, dan lainnya.

Didalam melaksanakan keperluan perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, perlu pula dibedakan jenis-jenis pariwisata, sehingga jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan akan bisa berwujud sesuai harapan dari kepariwisataan itu sendiri. Sebenarnya pariwisata sebagai suatu gejala, terwujud dalam beberapa bentuk (Suwena & Widyatmaja, n.d. 2019:27) yang antara lain sebagai berikut:

1. Menurut Alasan/Tujuan Perjalanan

- a. *Business tourism* merupakan jenis pariwisata yang mana wisatawan datang untuk tujuan usaha dagang atau berhubungan dengan pekerjaannya, untuk dinas, seminar, kongres dan lain-lain.
- b. *Vacational tourism* merupakan jenis pariwisata dimana wisatawan yang datang untuk berlibur, cuti, dan lain-lain.
- c. *Educational tourism* merupakan jenis pariwisata dimana pengunjung datang dengan tujuan belajar atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan. misalnya darmawisata (study tour).

- d. *Familiarization tourism* merupakan sebuah perjalanan yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.
- e. *Scientific tourism* merupakan perjalanan wisata yang tujuan pokoknya ialah untuk mendapatkan pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan.
- f. *Special Mission tourism* merupakan suatu perjalanan wisata yang dilakukan dengan maksud khusus, contohnya misi olah raga, misi kesenian, dan misi lainnya.
- g. *Hunting tourism* merupakan suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang telah diijinkan oleh penguasa setempat untuk hiburan.

2. Menurut Objeknya

- a. *Cultural tourism* ialah jenis pariwisata dimana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan dikarenakan adanya daya tarik dari seni dan budaya suatu tempat atau daerah.
- b. *Recuperational tourism* ialah jenis pariwisata dimana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan untuk menyembuhkan penyakit, seperti mandi di lumpur, mandi di sumber air panas, dan lain-lain.
- c. *Commercial tourism* ialah jenis pariwisata dimana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan karena berkaitan dengan kegiatan perdagangan nasional dan internasional.

- d. *Sport tourism* ialah jenis pariwisata dimana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan untuk menyaksikan suatu pesta olah raga di suatu tempat atau negara tertentu.
- e. *Political tourism* ialah jenis pariwisata dimana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan dengan tujuan untuk menyaksikan suatu kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara. Contoh menyaksikan peringatan hari kemerdekaan sebuah negara.
- f. *Social tourism* ialah jenis pariwisata yang mana dari segi penyelenggaraannya tidak menekankan untuk mendapatkan keuntungan, contoh picnic, study tour, dan lain-lain.
- g. *Religion tourism* ialah jenis pariwisata dimana wisatawan termotivasi untuk melakukan perjalanan dengan tujuan menyaksikan upacara keagamaan, seperti upacara Bali Krama di Besakih, haji umroh bagi agama Islam, dan sebagainya.
- h. *Marine tourism* ialah kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olah raga lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.

2.2.6 Jenis Wisatawan Yang Berkunjung

Menurut (Hadiwijoyo, 2012:70) terdapat jenis-jenis wisatawan yang mengunjungi objek wisata:

1. Wisatawan Domestik

- a. wisatawan yang selalu berkunjung yang merupakan masyarakat yang tinggal di dekat desa tersebut.

- b. Wisatawan luar daerah seperti dari luar kota atau luar provinsi yang lewat dan berkunjung dengan maksud untuk membeli kerajinan khas dari desa tersebut.
- c. Wisatawan domestik yang secara terencana untuk melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah dengan tujuan mengunjungi perdesaan yang menghasilkan kerajinan tangan secara pribadi.

2. Wisatawan Mancanegara

- a. Wisatawan yang tertarik berpetualang dan menyukai kehidupan serta kebudayaan di perdesaan yang mana belum banyak pengunjung atau wisatawan yang datang ke desa.
- b. Wisatawan yang bepergian secara berkelompok, berkunjung hanya sebentar dengan motivasi ingin merasakan kehidupan di perkampungan yang jauh berbeda dengan kehidupan yang biasa mereka rasakan di luar sana.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini membahas tentang bagaimana masyarakat mengembangkan potensi alam yang indah yang ada di Gampong Ujung Batee untuk menjadi sumber ekonomi masyarakat yang tinggal dikawasan tersebut. Penelitian ini dilakukan di kawasan objek wisata Pantai Cemara Indah yang terletak di Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan. Adapaun alasan utama penulis meneliti masalah tersebut karena saat ini sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian, terlebih di saat setelah pandemi covid-19, dimana masyarakat harus berinovasi dan berkreasi demi menarik wisatawan agar tetap berkunjung ke objek wisata tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) pada penelitian ini instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri. Dalam metode penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, kemudian pada hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012:56).

Metode deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, perbedaan dan kesamaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Moleong & Lexy J, 2013:52).

Melalui metode ini peneliti berusaha memberikan gambaran secara mendalam terkait Pengembangan objek Wisata Pantai Cemara Indah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Bate, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau orang yang melakukan penelitian maupun yang bersangkutan. Data primer ini di peroleh atau bersumber dari informan, salah satunya seperti hasil wawancara, hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti (Hasan, 2015:57).

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung di lapangan pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifuddin & azwar, 2016:49).

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Hasan, 2015:58) data sekunder ialah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Koran, dokumentasi studi kepustakaan, internet dan lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti.

Data sekunder juga merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya melainkan dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang sudah ada atau sudah tersedia (Saifuddin & azwar, 2016:68).

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik penentuan informan secara purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan informan dengan pertimbangan kesesuaian dengan konteks permasalahan dalam penelitian (Sugiyono, 2012:59).

Berdasarkan teknik tersebut, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah informan
1.	Keuchik Gampong Ujung Batee	1 Orang
2.	Aparatur Gampong Ujung Batee	1 Orang
3.	Ketua BUMG Ujung Batee	1 Orang
4.	Ketua POK DARWIS Ujong Batee	1 Orang
5.	Pelaku Usaha/masyarakat Gampong Ujung Batee	4 Orang
6.	Pengunjung/wisatawan	3 Orang
Jumlah		11 Orang

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut (Moleong & Lexy J, 2013:48) metode kualitatif memiliki ciri yang fleksibel serta dapat berkembang seiring dengan proses penelitian itu sendiri atau dengan kata lain tidak dapat dipastikan hasilnya. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil instrumen penelitian yang kuncinya untuk mengontrol yang tidak pasti untuk menuju hasil yang sesuai dengan tujuan. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang dijelaskan oleh (Creswell, 2016:65), sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan berupa pengamatan yang bersifat open-ended. Dalam hal ini, peneliti dapat mengajukan pertanyaan umum yang ingin diketahui mengenai persoalan yang akan diteliti. Peneliti melakukan kegiatan ini dengan cara mengamati secara langsung perilaku serta aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan baik secara langsung ataupun melalui perantara seperti telepon. Kegiatan ini melibatkan dua belah pihak yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memunculkan opini dari para partisipan.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen baik yang bersifat publik seperti artikel, laporan, dan Koran ataupun dokumen yang bersifat privat seperti buku harian, e-mail, dan surat.

4. Materi Audio-Visual

Materi audio-visual adalah data berupa suara atau bunyi seperti rekaman suara, serta berbentuk visual seperti video dan foto, aplikasi komputer dan lain sebagainya dalam bentuk digital.

3.7 Teknik Analisis Data

Nasution (1988:12) dalam (Sugiyono, 2012:72) menyatakan bahwa didalam penelitian kualitatif proses analisis data sudah dimulai sejak penentuan masalah, kemudian berlanjut hingga sebelum turun ke lapangan dan terus berlangsung sampai pada hasil penelitian.

Dalam bukunya, Sugiono (2015:74) mengutip pernyataan dari (Milles & Hubberman A, 1984:72) yang menyatakan bahwa teknik analisis data terbagi menjadi 3, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan penyeleksian terhadap data-data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian dengan memfokuskan kepada hal yang dianggap penting dan sesuai dengan hasil yang ingin dicapai serta menyingkirkan data-data yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menarasikan data yang telah di reduksi baik yang disajikan dalam bentuk grafik, teks naratif, tabel ataupun bagan yang mengantarkan peneliti kepada proses analisis dan penarikan simpulan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap awal, kegiatan ini masih bersifat sementara dan sangat ditentukan dengan adanya bukti yang kuat. Kesimpulan penelitian baru dapat dinyatakan kredibel jika bukti yang kuat sudah didapatkan pada proses pengumpulan data.

3.8 Uji Kredibilitas Data

Menurut (Sugiyono, 2012:63), uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji kredibilitas data.

Menurut (Stainback & William, 1988:61) dalam Sugiono (2015:77) mengatakan bahwa teknik triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang sebuah fenomena, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Kemudian melalui triangulasi pada saat menguji kredibilitas data, maka data yang didapatkan akan lebih tuntas, konsisten, dan pasti.

3.9 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan objek wisata Pantai Cemara Indah Desa Ujong Bate, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan. Kemudian waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih 6 (enam) bulan, berikut adalah penjabarannya:

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Singkat Gampong Ujung Batee

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di salah satu objek wisata yang berada di Gampong Ujung Batee. Gampong Ujung Batee merupakan salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Pasie Raja kabupaten Aceh selatan. Gampong Ujung Batee terletak di penghujung gunung setelah Kecamatan Tapak Tuan berakhir, sebuah Gampong yang terletak diantara bantaran laut dan gunung, kadang menjadi ambigu untuk Gampong Ujung Batee masuk dalam kategori Gampong yang berada di daerah pesisir atau daerah pegunungan, karena Gampong Ujung Batee memang dihimpit diantara gunung dan laut, namun secara umum mengikuti Gampong-gampong lain yang berada sejajar dengan Gampong Ujung Batee, maka Gampong Ujung Batee termasuk kedalam Gampong daerah pesisir.

Sejarah pembangunan Gampong Ujung Batee berasal dari nama dua ujung gunung jajaran pegunungan bukit barisan. Gampong Ujung Batee merupakan salah satu Gampong yang terletak di pemukiman Terbangun Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan, yang luas wilayahnya ± 1200 Ha, dan berjarak ke pusat kecamatan ± 4 Km. Gampong Ujung Batee terbagi kedalam 3 buah dusun yaitu Dusun Meudang Ara, Dusun Ujung Sirahop dan Dusun Ujung Butun. Berdasarkan data yang telah di rekap oleh Gampong, pada tahun 2022 Gampong Ujung Batee memiliki jumlah penduduk sebanyak 873 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga nya adalah 248.

Secara geografis, Gampong Ujung Batee terletak di wilayah yang sangat strategis, sehingga masyarakat sangat mudah untuk berkunjung ke Gampong tersebut. Sebagian besar penduduk Gampong Ujung Batee bekerja sebagai Petani dan Pekebun, namun sekarang sudah banyak juga masyarakat Gampong Ujung Batee yang mengembangkan mata pencahariannya pada destinasi wisata yang ada di Gampong tersebut yaitu usaha warung di destinasi wisata Pantai Cemara Indah. Meskipun Gampong Ujung Batee berada di wilayah pesisir dengan lautan samudra hindianya yang luas, namun hanya sedikit sekali dari masyarakat Gampong Ujung Batee yang bekerja sebagai nelayan atau buruh nelayan, apalagi sekarang sudah adanya tempat membuka usaha di daerah mereka yaitu pada destinasi wisata Pantai Cemara Indah, pastinya masyarakat lebih memilih untuk membuka usaha pada destinasi tersebut.

Dengan alamnya yang sangat indah, Gampong Ujung Batee kini telah menjadi pusat wisata yang lumayan terkenal di Aceh Selatan. Secara langsung batasan Gampong Ujung Batee antara lain sebagai berikut : sebelah Timur berbatasan dengan pegunungan Kecamatan Kluet Tengah, sebelah Barat berbatasan dengan laut Samudra Hindia, sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Mata Ie dan sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Air Pinang yaitu salah satu Gampong yang ada dalam Kecamatan Tapak Tuan yang juga menjadi batas antara Kecamatan Tapak Tuan dan Kecamatan Pasie Raja.

4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Ujung Batee

Gambar 4.1



Sumber : Dokumen Pemerintah Gampong Ujung Batee 2022

4.1.3 Profil Objek Wisata Pantai Cemara Indah

Objek Wisata Ujung Batee yang juga di sebut dengan Pantai Cemara Indah adalah salah satu dari sekian banyak objek wisata yang berkembang di wilayah Aceh Selatan. Berlokasi di kawasan lereng gunung Air Pinang 16 km dari pusat Kota Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan serta berlokasi di ketinggian 700 m dpl. Mengangkat tema objek Wisata Pantai, objek Wisata Ujung Batee menawarkan kegiatan wisata pengalaman berupa Wisata Pinggiran Pantai, lingkungan hidup, *Spot Foto*, *Arena Sport Centre*, *Outbond*, wisata Kuliner, *jogging Track*, dan Kolam Pemandian, dan Sarana Olah Raga.

Pada awal tahun 2012 yang lalu, Dinas Pekerjaan Umum melakukan pekerjaan peningkatan jalan negara mulai dari Gampong Ujung Batee sampai dengan Gampong Panjupian, pekerjaan jalan yang dilakukan secara total

mengharuskan dibukanya jalan alternatif baru sebagai pengalihan jalan utama yang akan di kerjakan, maka dengan itu di bukalah jalan di bibir pantai Gampong Ujung Batee sebagai jalan alternatif yang menghubungkan antara Gampong Ujung Batee dan Gampong Air Pinang, dengan dibuka nya jalan baru tersebut, maka dari situlah mulai lahirnya warung-warung masyarakat. Kemudian masyarakat mulai menyajikan berbagai makanan dan minuman untuk para pengendara Motor atau Mobil yang melintasi pantai tersebut untuk sekedar melepas penat karena telah melakukan perjalanan yang panjang sembari menikmati nuansa pesona pantai yang begitu indah dibawah teduhnya pohon-pohon cemara yang memang ditanam oleh masyarakat Gampong Ujung Batee.

Setelah pembangunan jalan sudah selesai dan jalan alternatif di pantai tersebut tidak digunakan lagi ternyata tidak membuat masyarakat berhenti berkunjung ke pantai tersebut. Kini pantai tersebut telah menjadi icon destinasi wisata yang ada di desa ujung batee. Masyarakat gampong ujung batee terus bersemangat dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata tersebut dengan modal seadanya. Kemudian dengan berjalannya waktu pantai ini semakin banyak pengunjung dan di beri nama Pantai Cemara Indah.

Kemudian pada tahun 2015 Objek Wisata Pantai Cemara Indah ini semakin maju dan berkembang dan di kelola oleh para Pemuda Gampong Ujung Batee, namun tidak memperlihatkan hasil yang dapat membantu membangun fasilitas pada objek wisata tersebut. Kemudian objek wisata ini kelola oleh organisasi Gampong yaitu BUMG yang bernama BUMG Bungong Selanga.

Dengan semangat gotong royong dalam merawat alam, lingkungan hidup dan kearifan lokal yang diajarkan dan dilakukan oleh tokoh masyarakat generasi

sebelumnya, telah membuah hasil dengan melimpahnya kekayaan Alam, vegetasi, hasil bumi dan kehidupan sosial budaya masyarakat pedesaan yang tetap terjaga dengan baik hingga saat ini.

Pada awal tahun 2016 masyarakat Gampong Ujung Batee mulai membangun mimpi dengan mulai melangkah kecil untuk memberi nilai tambah pada kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Gampong, namun dengan tetap mempertahankan tradisi, kearifan lokal dan budaya masyarakat, tetapi juga harus mampu membuka diri dan membangun interaksi positif dengan masyarakat dari luar. Dengan berbagai keterbatasan dan hanya bermodal semangat dan dukungan berbagai pihak, masyarakat memberanikan diri membangun objek wisata Pantai Cemara Indah dengan harapan ingin maju sejajar dengan Gampong-gampong lainnya, dengan di tandainya pengelolaan Wisata Pantai Cemara Indah di Buatkan Payung Hukum seperti Qanun Gampong di Bawah Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Bungong Seulanga.

Dengan Adanya Pengelolaan dari BUMG, mulailah Masyarakat Membangun Pondok wisata untuk menjajakan Kuliner di wilayah Pantai Gampong Ujung Batee, tentunya dengan Aturan yang telah di tuangkan dalam Aturan Qanun Gampong tentang Pengelolaan Wisata Pantai. Adapun latar belakang dalam mengembangkan desa wisata adalah masyarakat Gampong Ujung Batee menilai bahwa pendekatan dengan melalui objek wisata akan mampu memberikan efek yang luar biasa bagi masyarakat, karena dengan objek wisata akan dapat mengakomodasi semua komponen masyarakat untuk aktif bergerak sebagai pelaku utama (subyek) dan bukan hanya sebagai obyek. Selain itu masyarakat juga akan dapat mengajak berbagai pihak lain, baik pemerintah,

swasta maupun perguruan tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam membangun objek wisata. Saat itu juga pemerintah desa mulai menata diri, mengelola dan melestarikan lingkungan dan mengajak masyarakat bersama-sama untuk memiliki kebanggaan terhadap Gampongnya sendiri.

Mengawali kegiatan ini bukan hal yang mudah karena masyarakat membangun tanpa bermodalkan materi dan adanya perubahan budaya petani menjadi penyedia jasa wisata. Namun dengan dukungan dan kepercayaan penuh dari masyarakat dan pemerintah dengan berbagai programnya, membuat masyarakat mampu merencanakan, melaksanakan dan mengawasi serta menikmati semua pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Wisata Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee menawarkan beberapa Fasilitas, selain tempat Kuliner juga Menyediakan Fasilitas Sebagai Berikut :

1. Fasilitas *Sport Cross Tract* standar IMI

Pembangunan Lapangan *Croos Track* ini di bangun atas kerjasama Gampong Ujung Batee Dengan IMI Kabupaten Aceh Selatan, di lapangan ini telah beberapa kali di bua *event* Turnamen Kejuaraan Daerah. Fasilitas ini bertempat di tepi Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee.

2. Fasilitas Lapangan Spak Bola Standar Nasional

Fasilitas Lapangan ini di Bangun Pada Tahun 2014 dengan menggunakan dana CSR PT Tenaga Inti Bekerjasama dengan Gampong Ujung Batee sebagai Stadion Persatuan Spak Bola Gampong Ujung Batee (PSUB). Saat ini Fasiolitas ini di Kelola Oleh BUMG dengan Unit Usaha Kelompok sadar wisata bagain Kelompok Olah raga, Penggunaan Lapangan Bola ini di kenakan Tarif, di

lapangan bola ini telah dilaksanakan beberapa kali even Turnamen, yang paling terakhir adalah Piala Danone dan Piala Bupati Kabupaten Aceh Selatan.

3. Fasilitas Lapangan Futsal
4. Fasilitas Lapangan Takrau
5. Fasilitas Foto *Selfie*
6. *Joging Track*
7. Fasilitas Kuliner

Pantai Cemara Indah juga menyediakan cafe Kuliner yang di kelola Oleh Masyarakat melalui BUMG bungong Seulanga. Jumlah cafe kuliner yang ada saat ini berjumlah 40 cafe, yang bmenyediakan bermacam kuliner masakan khas Kabupaten Aceh Selatan .

8. Fasilitas Mushalla dan Kamar Mandi

Fasilitas Mushalla dan Kamar Mandi atau WC umum ini di bangun Oleh Gampong melalui dana Desa pada Tahun 2016, 2018 dan 2020 dengan skema penyertaan Modal terhadap Badan Usaha Milik Gampong Bungong Seulanga.

9. Fasilitas Honda ATV

Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee juga Mempunyai fasilitas Honda ATV untuk di sewakan kepada pengunjung sekedar menikmati suasana Pantai dan berkeliling Pantai, untuk sewa nya yaitu Rp. 25.000/ 15 Menit.

10. Fasilitas Taman Bermain Anak .
11. Fasilitas Kolam Renang Anak – anak

Fasilitas Kolam Renang untuk anak – anak ini juga tersedia di Fasilitas Pantai cemara indah, pamanfaatan Sumber air pegunungan untuk menunjang

fasilitas wisata ini, kedepannya akan di bangun Kolam renang untuk kalangan dewasa.

Wisata pantai Cemara Indah ini yang berada di Dusun Ujong Butun Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Km 16 dari Pusat Kota Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan, di kelola Oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) melalui Unit Usaha Kelompok Sadar Wisata Cemara Indah yang sudah terdaftar di Dinas Pariwisata kabupaten Aceh Selatan. Berikut merupakan susunan organisasi kelompok sadar wisata (POK DARWIS) pantai cemara indah ujung batee.

Wisata ini juga menampung sekita 40 Kepala Keluarga Yang berasal dari Warga Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan, yang menggantungkan ekonominya dalam pengelolaan Cafe di area wisata, dan setidaknya kurang Lebih menampung 10 UMKM yang memasok makanan Ringan Untuk Cafe tersebut. Sistem Pengelolaan wisata ini di atur dalam bentuk Qanun Gampong Ujung batee, Wisata ini bertajuk Wisata Pantai Halal dan Bersyariah.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pengembangan Objek Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ujung Batee

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Aceh Selatan, salah satunya pada objek wisata yang ada di Gampong Ujung Batee. Sektor pariwisata juga mampu mengurangi jumlah pengangguran dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka, sesuai dengan visi pengembangan objek wisata

yang ada di Gampong Ujung Batee yaitu “Menggali Dan Mengembangkan Potensi Alam Untuk Menjadi Sumber Ekonomi Masyarakat”. Dengan mengembangkan objek wisata yang ada di daerah pastinya akan memberi perubahan yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat, khususnya di bidang perekonomian. Dimana masyarakat dapat membuka usaha kuliner dengan mengembangkan keahlian dan kreatifitas yang mereka miliki sehingga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah.

Pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee yang dikelola oleh BUMG bungong seulanga sangat berpotensi besar untuk menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat Gampong Ujung Batee tersebut. Dengan mengembangkan objek wisata Pantai Cemara Indah kini masyarakat dapat membuka usaha baik berupa usaha kuliner, mencipta *spot photo* kekinian yang dapat menarik dan menambah minat wisatawan untuk berkunjung, spot olahraga untuk wisatawan yang suka berolah raga dan lain sebagainya. Pengembangan objek wisata di Gampong Ujung Batee juga membuka lapangan pekerjaan baik bagi masyarakat desa ujung batee dan juga untuk masyarakat yang dari luar daerah. Lapangan pekerjaan yang tercipta pada objek wisata Pantai Cemara Indah ini iyalah sebagai karyawan baik tukang masak maupun pelayan di warung-warung masyarakat Gampong Ujung Batee yang ada pada objek wisata Pantai Cemara Indah tersebut.

Mengembangkan objek wisata dimasa pandemi bukanlah hal yang mudah bagi pemerintah dan masyarakat Gampong Ujung Batee, dimana masyarakat harus siap menghadapi perubahan yang drastis mulai dari jumlah pengunjung berkurang dan tentunya jumlah pendapatan yang juga menurun, masyarakat juga

harus benar-benar menjaga kebersihan dan mematuhi peraturan serta menyediakan protokol kesehatan pada objek wisata tersebut agar wisatawan merasa aman saat berkunjung.

Selain menjaga kebersihan, masyarakat harus mampu memahami keinginan dari para wisatawan yang dimana dengan perkembangan zaman yang semakin modern, masyarakat juga harus mampu menciptakan hal-hal baru yang dapat menarik minat pengunjung untuk tetap berkunjung ke tempat mereka. Pengembangan sebuah objek wisata haruslah memiliki manajemen yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

pengelolaan pariwisata merupakan proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan juga pengawasan yang dapat dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.

4.2.1.1 Perencanaan

4.2.1.1.1 Tujuan

Dalam upaya pengembangan pariwisata tentunya memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yaitu sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah usaha kerja sama atau organisasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saipul selaku Keuchik Gampong Ujung Batee:

“Pengembangan objek wisata ini bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat pastinya ya, sesuai juga dengan visi kita yaitu untuk menggali potensi alam untuk tujuan sumber ekonomi. Nah dengan terpenuhinya sumber ekonomi ini kehidupan masyarakat diharapkan sejahtera, di Gampong ini kalo yang PNS itu bisa dikatakan Cuma 20%, pedagang paling sekitar 10%, lbih dari itu adalah petani dan buruh lepas. Jadi dengan adanya objek wisata yang sedemikian, itu akan menjadi

sumber ekonomi masyarakat. Pada tahun 2019 sudah terbantu 30 kepala keluar yang aktif membuka usaha disana dan Alhamdulillah pada tahun 2022 ini sudah 50 kepala keluarga yang membuka usaha disana. Begitu juga dalam hal pemberantasan pengangguran di Gampong, kita katakan 100% tidak ada pengangguran tidak mungkin juga, akan tetapi objek wisata ini sangat berpengaruh untuk mengurangi jumlah pengangguran, karena pada objek wisata ini membuka lapangan pekerjaan terutama sekali untuk masyarakat Gampong Ujung Batee dan juga untuk masyarakat daerah lainnya. Apalagi dalam kondisi pandemi covid -19 kan memang banyak sekali masyarakat yang mengeluh akan ekonomi yang menurun, disini kita lebih menjaga agar objek wisata ini benar-benar berkembang dan bermanfaat untuk masyarakat (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”
Selanjutnya, Pernyataan senada juga disampaikan oleh Bapak Tasar selaku

ketua dari organisasi POK DARWIS Gampong Ujung Batee:

“memang pengembangan objek wisata ini sangat berpengaruh pada ekonomi masyarakat, apalagi warung-warung yang memang sudah besar dan memiliki banyak fasilitas seperti ada kolam renang untuk tempat bermain anak-anak, Honda atv yang bisa di sewa oleh pengunjung, itu akan lebih menambah ketertarikan wisatawan yang berkunjung, dan tentunya juga sebagai tambahan sumber ekonomi mereka. Hal ini memang sangat berpotensi besar pada perkembangan objek wisata untuk kedepannya, kalau semamin banyak fasilitas yang disediakan maka akan menambah minat pengunjung pastinya (wawancara tanggal 13 Mei 2022)”

Senada dengan pernyataan di atas, hal yang sama juga disampaikan oleh

Bapak Adi Darmawan selaku bendahara dari POK DARWIS:

“kita melakukan pengembangan objek wisata ini memang awalnya untuk sumber ekonomi dan Alhamdulillah semakin jaya untuk saat ini, kedepannya kami akan lebih mengembangkan objek wisata ini. Karena memang tujuan kami bersama adalah bagaimana objek wisata ini dapat membantu sumber pendapatan ekonomi masyarakat dan membantu juga dalam pengurangan jumlah pengangguran. Sebuah kebanggaan bagi desa kami karena bisa mengembangkan objek wisata yang sedemikian rupa untuk menjadi tempat masyarakat luar berekreasi dan dengan inovasi yang dimiliki masyarakat kini objek wisata pantai cemara indah ujung batee ini semakin terkenal (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”

Berdasarkan pernyataan dari informan di atas, maka dapat kita pahami bahwa pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee bertujuan untuk menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat daerah maupun sekitarnya.

4.2.1.1.2 *Budget / Sumber Dana*

Dalam mengembangkan suatu objek wisata pastinya membutuhkan anggaran atau dana. *Budget* yaitu suatu anggaran yang berupa ikhtisar dari pada hasil yang diharapkan akan dicapai dan biaya atau input yang diperlukan untuk mencapai hasil itu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sayuddin salah satu pelaku usaha pada objek wisata Pantai Cemara Indah:

“pengembangan objek wisata ini pada awalnya memang hanya menggunakan uang dari masing-masing masyarakat yang ingin membuka usaha kuliner disana, dengan tekad yang kuat dan dengan dana yang seadanya masyarakat membuat pondok-pondok tempat wisatawan duduk saat berkunjung, saat itu memang belum ada bantuan dari pihak manapun, dan akhirnya saat objek wisata ini mulai berkembang dan banyak yang mengunjungi masyarakat semakin semangat untuk membuka usaha kuliner (wawancara tanggal 13 Mei 2022)”

Senada dengan pernyataan diatas, hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rosmalina (pelaku usaha di objek wisata tersebut:

“Dulu jalan menuju objek wisata ini belum di aspal, masih batu kerikil tajam, karena belum ada dana, karena memang pengembangan wisata ini dilakukan oleh masyarakat, tapi walaupun begitu wisatawan tetap ramai berkunjung kesini, karena memang masyarakat yang membuka usaha di objek wisata ini sangat kreatif dan inovatif, mereka membuat spot berfoto atau spot selfi yang mana memang wisatawan sangat tertarik untuk berfoto di spot tersebut baik sendiri maupun bersama keluarga. Spot foto ini juga menjadi sumber uang karena wisatawan yang hanya berfoto tapi tidak memesan makanan dikenakan tarif 5000 rupiah (wawancara tanggal 13 Mei 2022)”

Selanjutnya pernyataan senada yang juga disampaikan oleh Ibu Mardiah (pelaku usaha kuliner di Wisata Pantai Cemara Indah):

“Masalah dana memang dana sendiri ini, kalau mau membuat fasilitas kolam berenang dan lain-lain ya dari uang sendiri, dan memang semakin banyak fasilitas yang kami sediakan itu semakin menambah omset pendapatan kami. Awal-awal kemaren memang sangat susah ya karena dana belum cukup dan belum terlalu berkembang seperti saat ini, kami sangat mengalami penurunan pendapatan juga pada saat pandemi, apalagi saat lockdown kemaren kan memang tutup total, kami sebagai

masyarakat yang sumber ekonominya dari sini merasa sangat sedih pada saat itu. Alhamdulillah sekarang kami mulai menata kembali objek wisata ini agar semakin berkembang dan jaya untuk kedepannya. kami juga berusaha agar membuat wisatawan tidak bosan berkunjung dan tertarik untuk selalu berkunjung kesini (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Seterusnya pernyataan serupa juga disampaikan oleh Bapak Jasman selaku ketua BUMG Bungong Seulanga:

“Seiring Perkembangan Wisata Pantai Cemara Indah terus Menunjukkan geliatnya, Pada Tahun 2019 BUMG Bungong Seulanga dapat Membukukan Penghasilan Pendapatan Gampong dari sektor Wisata sebanyak Rp. 20.000.000 yang berasal dari redistribusi Pondok Wisata yang di kelola Oleh Masyarakat, dan Pada tahun 2020 Gampong Ujung Batee masuk dalam Nominasi Desa Terbaik Se Kabupaten Aceh Selatan dengan Inovasi Pengelolaan Dana Desa, dan menjadi Produk Unggulan Gampong ini adalah Objek Wisata serta Pengelolaan Air Bersih dan Pada Tahun 2020 dapat Membukukan Penghasilan dari Wisata tersebut sebanyak Rp. 30.000.000 (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”

Selanjutnya pernyataan Senada yang juga disampaikan oleh Bapak Saipul selaku Keuchik Gampong Ujung Batee:

“pengembangan objek wisata ini memang awalnya dilakukan oleh masyarakat, dana yang mereka punya saat itu yang dikelola sendiri tanpa ada bantuan dari pemerintah. Alhamdulillah Dalam kurun waktu 5 tahun ini banyak pencapaian impian yang sudah terwujud, dimana kami mampu memberikan peluang pada masyarakat untuk mendapatkan tambahan pendapatan dan peningkatan ekonomi tanpa keluar dari Desa, tanpa harus merusak lingkungan, mampu mencegah arus urbanisasi bagi generasi muda, memberdayakan kelompok perempuan dan tumbuhnya berbagai kegiatan ekonomi produktif serta terpeliharanya budaya masyarakat setempat. Kami juga mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun pengakuan administratif, diantaranya pertama Juara 1 pengembangan Inovasi Desa Wisata Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee Tingkat Kecamatan Pasie Raja. Kedua Juara 1 Lomba Perkembangan Evaluasi Desa Tingkat Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan 2019. ketiga Juara 1 Lomba Evaluasi Perkembangan Desa Tingkat Kabupaten Aceh Selatan Pada Tahun 2020. Dan Juara 1 Lomba Evaluasi Perkembangan Desa Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2021 (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa dana untuk pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee pada awalnya memang belum memadai dan sangat terbatas yang mana dana tersebut berasal dari masyarakat Gampong Ujung Batee dan seterusnya dengan kreativitas masyarakat sehingga Objek wisata tersebut dapat berkembang menjadi objek wisata yang dikenal oleh masyarakat luar.

4.2.1.1.3 Program

Program merupakan campuran dari pada tujuan, politik, prosedur, dan budget yang dimaksudkan untuk menetapkan suatu kerangka tindakan untuk waktu yang akan datang. Sebagai upaya mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan pastinya memiliki berbagai program kedepannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saipul selaku Keuchik Gampong Ujung Batee”

“Program kami kedepannya sangat banyak dalam pengembangan objek wisata ini, kami perlu menambah wahana waterboom pada taman bermain anak, dan juga melihat laut kami yang indah dengan ombaknya yang lumayan besar, jadi kami kedepannya ingin menambah wahana permainan yang diinginkan oleh wisatawan, seperti *jetski*, *banana boat*, kami juga perlu ada menara pantau disini dan untuk keamanan kami juga ingin bekerja sama dengan PBBD atau timsar, karena kenapa kami perlu, ini kan berlokasi di tepi laut, supaya jangan terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan, seperti ada yang tenggelam saat mandi di laut ataupun hal-hal lainnya yang memang dapat membahayakan wisatawan ataupun masyarakat yang berkunjung ke objek wisata ini. Kemudian Kami juga sangat ingin membuat tanggul untuk membatasi aliran laut ke muara sungai agar tidak terjadi lagi abrasi saat adanya pasang surut air laut, kami perlu sekali batu gajah (batu besar) ataupun pembuatan tanggul disini agar muara sungai tidak berpindah-pindah, karena saat hujan kadang-kadang aliran air laut ini berbelok ke warung-warung masyarakat bukan lagi mengarah ke muara sungai, jadi kan masyarakat mengalami kerugian pada saat terjadi abrasi yang mengenai warung-warung mereka, ada tiga titik yang memang sangat ingin perlu dibangun tanggul muara sungai disini, jika tanggul tersebut sudah dibangun inshaAllah sudah aman ini walaupun ada hujan deras dan terjadi pasang surut air laut (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”

Senada dengan pernyataan di atas, hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Ferdi Wardani (kasi pemerintahan Gampong Ujong Batee):

“pembangunan objek wisata Pantai Cemara Indah ini bukan hanya dalam bentuk fisik saja, masyarakat dapat melakukan banyak hal asalkan mau bergerak bersama untuk memajukan objek wisata. Sekarang ini objek wisata tersebut sudah semakin terkenal dan banyak wisatawan yang berkunjung kesana, maka dari itu pemerintah dan masyarakat desa mempunyai program untuk menambah wahana permainan dilokasi objek wisata tersebut,sesuai permintaan dari wisatawan juga yang sudah bertanya apakah tidak dibuat wahana permainan di tepi Pantai, apalagi melihat ombak laut yang sangat cocok untuk bermain jetsky ataupun banana boat (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Seterusnya pernyataan serupa juga disampaikan oleh Bapak Ari Mukti (masyarakat Ujong Batee):

“memang benar sudah beberapa kali wisatawan menanyakan kenapa tidak dibuat tambahan wahana permainan di wisata Pantai Cemara Indah, perencanaan membuat wahana ini memang sudah ada dan menjadi program kedepannya untuk pemeritah Desa dan juga masyarakat yang membuka usaha di lokasi wisata tersebut. Sekarang juga sudah ada kelompok (POK DARWIS) yang akan membantu pengembangan objek wisata semakin maju dan membuat hal-hal baru untuk menarik minat wisatawan (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Selanjutnya pernyataan seorang wisatawan yang Yunita yang berasal dari Samadua:

“seharusnya disini dibuat wahana untuk orang dewasa seperti jetski atau banana boat supaya lebih menarik lagi, lebih-lebih ombak disini bagus, cocoklah untuk bermain jetski. Kemudian Honda ATV disediakan lebih banyak supaya kami gk lama antri menunggu orang lain (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Selanjutnya penulis merangkum pernyataan yang senada dengan pernyataan di atas dari seorang wisatawan yang bernama Nur Baiti:

“kalau masalah tempat duduk sudah pas dan banyak, makanan juga lumayan, wc sama mushalla pun ada. Maunya Honda ATV itu diperbanyak lagi supaya bisa rame-rame yang pakek, gak usah menunggu lama-lama baru bisa naik Honda ATV, ataupun dibuat lagi permainan lain biar ada suasana baru (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Berdasarkan hasil pernyataan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan wisata pantai cemara indah sudah berjalan walaupun belum secara maksimal, masih banyak program yang belum terlaksana seperti menambah wahana permainan yang mana hal tersebut juga sesuai dengan permintaan para wisatawan yang berkunjung.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Dalam upaya pengembangan objek wisata pastinya pelaksanaannya tidak terlepas dari masyarakat dan juga pemerintahan. Dalam sebuah proses pengembangan objek wisata tentunya membutuhkan sumber daya manusia. Pengembangan pariwisata akan terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan apabila sumber daya manusianya benar-benar ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak bapak Saipul selaku Keuchik Gampong Ujung Batee:

“pengembangan objek wisata ini memang didasari dari masyarakat yang ingin mengembangkan perekonomian mereka. Masyarakat yang sudah membuka usaha jajanan kuliner juga mereka bersaing untuk membuat tempat usaha mereka paling diminati oleh pengunjung. Karena seperti yang kita ketahui banyak sekali objek wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat di aceh selatan ini. Jadi kami disini memang benar-benar melihat dan mencoba memahami apa saja yang menjadi kebutuhan dan keinginan para wisatawan. Cara kami mengembangkan juga melalui sosial media, kami memposting mengenai objek wisata ini apabila terdapat pembaruan baik itu disegi fasilitas atau apapun termasuk jajanan kuliner kami. Kalau dari pemerintah Kabupaten baru tahun 2021 kemaren mulai melirik objek wisata Pantai Cemara Indah ini, itupun karena desa kami sudah beberapa kali mendapat apresiasi, desa kami sudah beberapa kali memenangkan lomba, dari situ lah mulai pemerintah melirik objek wisata kami, kalau dikatakan tidak sedikitpun membantu tidak juga tapi adalah seperti binaan dan arahan yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk kami dalam melaksanakan pengembangan objek wisata ini (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Bapak Ferdi selaku Kasi pemerintahan Gampong Ujung Batee:

“objek wisata Pantai Cemara Indah ini sangat berpotensi besar untuk dikembangkan, alangkah lebih maju lagi bila ada campur tangan dari pemerintah untuk ikut serta dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata tersebut. Sekarang saja sudah sangat bagus perkembangannya, kami selalu mengupload perkembangan dari objek wisata ini di media sosial seperti facebook, instagram dll. Antusias dari masyarakat pun sangat patut untuk diapresiasi dengan kemandirian mereka sudah dapat mengembangkan objek wisata sedemikian rupa, menjaga kebersihan dan berinovasi untuk menciptakan hal baru. Walaupun sebenarnya kebersihan di lokasi pantai ini sangat sulit di jaga, apalagi tempat pembuangan sampah sudah penuh dan belum ada mobil pengangkut sampah, namun ya masyarakat tetap berusaha untuk menjaga kebersihan lingkungan (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah Gampong Ujung Batee, hanya sedikit keterlibatan dari dinas pariwisata atau dari pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata tersebut.

4.2.1.3 Pengawasan

Pengembangan sebuah Objek Wisata tentunya memerlukan sebuah pengawasan, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Pengawasan tersebut dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, apalagi disaat negara kita sudah pernah dilanda virus covid-19. Pengawasan di lokasi Objek Wisata Pantai Cemara Indah juga dilakukan karena objek wisata tersebut merupakan objek wisata syariah yang dimana wisatawan harus menjaga etika ketika berkunjung di objek wisata tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saipul selaku Keuchik Gampong Ujung Batee:

“Pengembangan objek wisata ini saat masa pandemi covid-19 sangat mematuhi protokol kesehatan, dimana kami memang menyediakan tempat

cuci tangan di simpang jalan masuk ke lokasi objek wisata ini. Kemudian kami juga mewajibkan para wisatawan atau pengunjung untuk memakai masker saat masuk ke lokasi objek wisata ini, kami juga menjual masker di pintu masuk agar saat wisatawan lupa membawa masker mereka bisa membeli di situ. Peringatan untuk mematuhi protokol kesehatan juga ada kami buat berupa poster pamflet yang kami letakkan di beberapa titik, dan saya rasa wisatawan pasti membacanya karena posternya memang lumayan besar (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”

Selanjutnya pernyataan serupa juga disampaikan oleh salah satu pelaku

usaha yang bernama Ibu Fatimah:

“ Iya memang kami saat pandemi menyediakan tempat mencuci tangan disini dan juga tempat duduknya menjaga jarak, kalau masalah memakai masker memang sudah diwajibkan dan memang ada dibuat potter di depan simpang masuk ke objek wisata ini. Memang kalau tidak mematuhi itu tidak boleh masuk kesini, memang sudah peraturan seperti itu, untuk keaman bersama juga kan (wawancara tanggal 13 Mei 2022)”

Selanjutnya pernyataan serupa juga disampaikan oleh salah satu

wisatawan yang bernama Nur Baiti:

“Masa covid kemaren memang di suruh pakek masker kalo masuk ke lokasi pantai ini, tempat cuci tangan juga di sediakan hampir disemua warung dan di simpang jalan masuk juga ada. Saya juga berkunjung kesini saat pandemi merasa aman karena memang ada protokol kesehatannya yang harus kami patuhi (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Seterusnya Bapak Jasman selaku ketua BUMG menyatakan hal yang serupa:

“Selama pandemi covid-19 pengembangan wisata ini mematuhi protokol kesehatan, karena memang kami mengutamakan keselamatan dan menjaga kebersihan untuk masa depan serta kemajuan objek wisata ini tentunya. Mulai dari membuat poster wajib memakai masker dan menyediakan sarana tempat mencuci tangan, kami juga menjaga gerbang pintu masuk jika ada yang tidak memakai masker tidak diperbolehkan masuk, kami juga menjual masker di pintu masuk itu untuk mereka-mereka yang mungkin terlupa bawa masker (wawancara Tanggal 12 Mei 2022)”

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata pantai cemara indah selama pandemi sudah mematuhi protokol kesehatan, pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Gampong pada objek wisata Pantai Cemara Indah juga sudah lumayan baik.

4.3 Faktor Pendukung dan faktor penghambat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, penulis menemukan ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saipul selaku Keuchik Gampong Ujung Batee:

“Pengembangan objek wisata ini di dukung oleh pemerintah desa dan masyarakat. Kenapa dikatakan masyarakat yang menjadi faktor pendukungnya ya karena memang semangat dari masyarakat Gampong Ujung Batee ini sangat luar biasa. Mereka mencoba untuk menciptakan hal-hal baru, mempromosikan ke media sosial sehingga sekarang banyak yang mengenal objek wisata Pantai Cemara Indah ini. Komunikasi antara masyarakat dan pemerintah Gampong juga sangat baik sehingga lebih mudah bagi kami untuk mengembangkan objek wisata ini. Kesadaran dari masyarakat yang bahwa objek wisata itu sangat penting dan bisa menjadi peluang untuk sumber ekonomi mereka. Sedangkan kendala atau penghambat dalam pengembangan objek wisata ini adalah pada kebersihan, kami sangat memerlukan adanya mobil pengangkut sampah karena saat tong sampah sudah penuh. Masyarakat yang membuka usaha disini memang sudah menjaga kebersihan, namun saat tong sampah sudah penuh bagaimana lagi. Kemudian tanggul muara sungai ini juga menjadi kendala saat terjadinya pasang surut air laut ini mengenai pondok-pondok, kami membutuhkan sekali dana atau bantuan dari pemerintah kabupaten untuk memberi batu besar guna membuat tanggul muara sungai ini (wawancara tanggal 12 Mei 2022)”

Selanjutnya pernyataan yang senada juga disampaikan oleh Bapak M.

Tasar selaku ketua POK DARWIS:

“Yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata ini adalah sumber daya manusianya, yaitu masyarakat. Dikarenakan semangat dan antusias dari masyarakatlah objek wisata ini menjadi lebih berkembang. Masyarakat yang berkeaktifitas dan membuat inovasi baru sesuai dengan perkembangan zaman. Masyarakat juga mandiri dalam mengatasi problem dalam pengembangan objek wisata. Kemudian lokasinya juga sangat berpotensi untuk dikembangkan. Kalau kendalanya memang dari biaya atau dana yang memang kami butuhkan dari pemerintah daerah untuk membantu pengembangan objek wisata ini. Seperti masalah sampah dilokasi objek wisata yang memang belum ada mobil pengangkutnya, kemudian masalah wahana permainan, disini kan memerlukan anggaran untuk menambah wahana permainan seperti yang diinginkan wisatawan (wawancara tanggal 13 Mei 2022)”

Seterusnya pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh salah satu pelaku usaha di objek wisata pantai cemara indah, yang bernama ibu Mardiyah :

“memang pantai ini sangat cocok untuk dikembangkan, pemandangannya bagus dan tidak jauh dari jalan raya sehingga sangat strategis untuk para pengunjung datang. Semangat dari masyarakat disini untuk mempromosikan objek wisata ini ke media sosial sangat mendukung pengembangannya. Sehingga banyak yang tau dan berkunjung ke pantai ini, dan kami lebih semangat untuk membuat inovasi baru yang seperti diinginkan oleh wisatawan. (wawancara tanggal 14 Mei 2022)”

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diartikan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah adalah dari sumber daya manusia (SDM), dimana masyarakat dan pemerintah desa memiliki semangat untuk mengelola dan mengembangkan objek wisata. Komunikasi serta kesadaran masyarakat juga tinggi atas pentingnya mengembangkan objek wisata untuk sumber ekonomi. Namun yang menjadi faktor penghambatnya adalah dibagian anggaran untuk pembangunan tanggul muara sungai yang belum ada, kemudian kekurangan anggaran juga pada pembuatan wahana permainan seperti yang di inginkan para wisatawan. Objek wisata ini juga masih kurang perhatian dari pemerintah daerah.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang berada di kawasan objek wisata yaitu dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada sehingga dapat memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat.

5.2 Sejarah Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee

Pada awal tahun 2012 yang lalu, Dinas Pekerjaan Umum melakukan pekerjaan peningkatan jalan negara mulai dari Gampong Ujung Batee sampai dengan Gampong Panjupian, pekerjaan jalan yang dilakukan secara total mengharuskan dibukanya jalan alternatif baru sebagai pengalihan jalan utama yang akan di kerjakan, maka dengan itu di bukalah jalan di bibir pantai Gampong Ujung Batee sebagai jalan alternatif yang menghubungkan antara Gampong Ujung Batee dan Gampong Air Pinang, dengan dibuka nya jalan baru tersebut, maka dari situlah mulai lahirnya ide dari masyarakat untuk membuka usaha jualan dan membuat warung-warung kecil. Kemudian masyarakat mulai menyajikan berbagai makanan dan minuman untuk para pengendara Motor atau Mobil yang melintasi pantai tersebut untuk sekedar melepas penat karena telah melakukan perjalanan yang panjang sembari menikmati nuansa pesona pantai yang begitu

indah dibawah teduhnya pohon-pohon cemara yang memang ditanam oleh masyarakat Gampong Ujung Batee.

Setelah pembangunan jalan sudah selesai dan jalan alternatif di pantai tersebut tidak digunakan lagi ternyata tidak membuat masyarakat berhenti berkunjung ke pantai tersebut. Kini pantai tersebut telah menjadi icon destinasi wisata yang ada di Gampong Ujung Batee. Masyarakat Gampong Ujung Batee terus bersemangat dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata tersebut dengan modal seadanya. Kemudian dengan berjalannya waktu pantai ini semakin banyak pengunjung dan di beri nama Pantai Cemara Indah.

Kemudian pada tahun 2015 Objek Wisata Pantai Cemara Indah ini semakin maju dan berkembang dan di kelola oleh para Pemuda Gampong Ujung Batee, namun tidak memperlihatkan hasil yang dapat membantu membangun fasilitas pada objek wisata tersebut. Kemudian objek wisata ini kelola oleh organisasi Gampong yaitu BUMG yang bernama BUMG Bungong Selanga.

Dengan semangat gotong royong dalam merawat alam, lingkungan hidup dan kearifan lokal yang diajarkan dan dilakukan oleh tokoh masyarakat generasi sebelumnya, telah membuahkan hasil dengan melimpahnya kekayaan Alam, vegetasi, hasil bumi dan kehidupan sosial budaya masyarakat pedesaan yang tetap terjaga dengan baik hingga saat ini.

Pada awal tahun 2016 masyarakat Gampong Ujung Batee mulai membangun mimpi dengan mulai melangkah kecil untuk memberi nilai tambah pada kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Gampong, namun dengan tetap mempertahankan Tradisi, Kearifan Lokal Dan Budaya Masyarakat, tetapi juga harus mampu membuka diri dan membangun interaksi positif dengan

masyarakat dari luar. Dengan berbagai keterbatasan dan hanya bermodal semangat dan dukungan berbagai pihak, masyarakat memberanikan diri membangun objek wisata Pantai Cemara Indah dengan harapan ingin maju sejajar dengan Gampong-gampong lainnya, dengan di tandai nya pengelolaan Wisata Pantai Cemara Indah di Buatkan Payung Hukum seperti Qanun Gampong di Bawah Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Bungong Seulanga.

Dengan Adanya Pengelolaan dari BUMG, mulailah Masyarakat Membangun Pondok wisata untuk menjajakan Kuliner di wilayah Pantai Gampong Ujung Batee, tentunya dengan Aturan yang telah di tuangkan dalam Aturan Qanun Gampong tentang Pengelolaan Wisata Pantai.

Adapun latar belakang dalam mengembangkan desa wisata adalah masyarakat Gampong Ujung Batee menilai bahwa pendekatan dengan melalui objek wisata akan mampu memberikan efek yang luar biasa bagi masyarakat, karena dengan objek wisata akan dapat mengakomodasi semua komponen masyarakat untuk aktif bergerak sebagai pelaku utama (subyek) dan bukan hanya sebagai obyek. Selain itu masyarakat juga akan dapat mengajak berbagai pihak lain, baik pemerintah, swasta maupun perguruan tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam membangun objek wisata. Saat itu juga pemerintah desa mulai menata diri, mengelola dan melestarikan lingkungan dan mengajak masyarakat bersama-sama untuk memiliki kebanggaan terhadap Gampongnya sendiri.

Pengembangan objek Wisata Pantai Cemara Indah terus berjalan dari tahun ke tahun, dan pada saat pandemi pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah pengunjung yang datang. Namun hal tersebut tidak membuat masyarakat Gampong Ujung Batee berhenti mengelola dan mengembangkan objek wisata ini.

Pemerintah Gampong Ujung Batee beserta masyarakat mengembangkan objek wisata ini dengan menerapkan Protokol Kesehatan serta menjaga kebersihan area objek wisata agar tetap aman dari paparan virus corona.

Beberapa program pun mulai di rancang untuk kedepannya agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Hal ini tentu berkaitan pada masa covid-19 yang mana banyak fasilitas yang rusak akibat terbengkalai saat tidak dibukanya objek wisata ini. Namun dengan kreativitas yang tinggi, para pelaku usaha di objek wisata Pantai Cemara Indah terus menciptakan hal baru untuk menarik minat wisatawan, seperti dengan membangun tempat berfoto kekinian dan juga pondok-pondok tempat duduk yang dihias serta membangun kolam berenang untuk anak-anak.

Mengawali kegiatan ini bukan hal yang mudah karena masyarakat membangun tanpa bermodalkan materi dan adanya perubahan budaya petani menjadi penyedia jasa wisata. Namun dengan dukungan dan kepercayaan penuh dari masyarakat dan pemerintah dengan berbagai programnya, membuat masyarakat mampu merencanakan, melaksanakan dan mengawasi serta menikmati semua pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Wisata Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee pada tahun 2022 sudah memiliki beberapa Fasilitas, selain tempat Kuliner juga Menyediakan Fasilitas Sebagai Berikut :

1. Fasilitas *Sport Cross Tract* standar IMI

Pembangunan Lapangan *Croos Track* ini di bangun atas kerjasama Gampong Ujung Batee Dengan IMI Kabupaten Aceh Selatan, di lapangan ini

telah beberapa kali di bua *event* Turnamen Kejuaraan Daerah. Fasilitas ini bertempat di tepi Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee.

2. Fasilitas Lapangan Spak Bola Standar Nasional

Fasilitas Lapangan ini di Bangun Pada Tahun 2014 dengan menggunakan dana CSR PT Tenaga Inti Bekerjasama dengan Gampong Ujung Batee sebagai Stadion Persatuan Spak Bola Gampong Ujung Batee (PSUB). Saat ini Fasiolitas ini di Kelola Oleh BUMG dengan Unit Usaha Kelompok sadar wisata bagain Kelompok Olah raga, Penggunaan Lapangan Bola ini di kenakan Tarif, di lapangan bola ini telah dilaksanakan beberapa kali even Turnamen, yang paling terakhir adalah Piala Danone dan Piala Bupati Kabupaten Aceh Selatan.

3. Fasilitas Lapangan Futsal

4. Fasilitas Lapangan Takrau

5. Fasilitas Foto *Selfie*

6. *Joging Track*

7. Fasilitas Kuliner

Pantai Cemara Indah juga menyediakan cafe Kuliner yang di kelola Oleh Masyarakat melalui BUMG bungong Seulanga. Jumlah cafe kuliner yang ada saat ini berjumlah 40 cafe, yang bmenyediakan bermacam kuliner masakan khas Kabupaten Aceh Selatan .

8. Fasilitas Mushalla dan Kamar Mandi

Fasilitas Mushalla dan Kamar Mandi atau WC umum ini di bangun Oleh Gampong melalui dana Desa pada Tahun 2016, 2018 dan 2020 dengan skema penyertaan Modal terhadap Badan Usaha Milik Gampong Bungong Seulanga.

9. Fasilitas Honda ATV

Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee juga Mempunyai fasilitas Honda ATV untuk di sewakan kepada pengunjung sekedar menikmati suasana Pantai dan berkeliling Pantai, untuk sewa nya yaitu Rp. 25.000/ 15 Menit.

10. Fasilitas Taman Bermain Anak .

11. Fasilitas Kolam Renang Anak – anak

Fasilitas Kolam Renang untuk anak – anak ini juga tersedia di Fasilitas Pantai cemara indah, pemanfaatan Sumber air pegunungan untuk menunjang fasilitas wisata ini, kedepannya akan di bangun Kolam renang untuk kalangan dewasa.

Pengembangan objek wisata di Pantai Cemara Indah Ujung Batee telah memberikan dampak yang baik pada perekonomian masyarakat desa dan juga dapat mengurangi jumlah pengangguran baik di desa ujung batee maupun di desa sekitarnya.

5.3 Perencanaan

5.2.1 Tujuan Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah bertujuan untuk sumber ekonomi masyarakat. Pernyataan dari beberapa informan penelitian (masyarakat ujung batee) mengatakan bahwa pengembangan objek wisata pantai cemara indah tersebut merupakan aset Gampong yang dapat menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat setempat.

Dari pengembangan objek wisata ini sudah banyak masyarakat yang perekonomian mulai membaik dari membuka usaha kuliner di objek wisata

tersebut. Pada tahun 2019 sudah terdapat 30 kepala keluarga yang aktif merintis usaha di objek wisata tersebut, baik usaha kuliner dan juga usaha lainnya. Begitupun fasilitas yang mulai bertambah, seperti awalnya hanya terdapat beberapa pondok atau tempat duduk untuk para wisatawan namun kini sudah bertambah banyak dan bahkan sudah ada kolam berenang untuk anak-anak. Kemudian Pada tahun 2022 jumlah kepala keluarga yang membuka usaha di pantai tersebut semakin bertambah, kini sudah 50 kepala keluarga yang aktif merintis usaha di sana. Perkembangan yang begitu pesat ini merupakan kebanggaan bagi masyarakat Gampong ujung batee, karena dengan begitu mereka juga dapat membantu masyarakat daerah lainnya yang membutuhkan pekerjaan. Hal ini dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran khususnya di Gampong ujung batee dan juga Gampong sekitarnya yang ada di Aceh Selatan.

Dari pernyataan keuchik Gampong Ujung Batee Dalam kurun waktu beberapa tahun ini telah banyak pencapai tujuan yang telah terwujud seperti dengan mengembangkan objek wisata tersebut mampu memberikan peluang terhadap masyarakat untuk mendapatkan tambahan pendapatan dan peningkatan ekonomi tanpa keluar dari Gampong, tanpa harus merusak lingkungan, mampu mencegah arus urbanisasi bagi generasi muda, memberdayakan kelompok perempuan dan tumbuhnya kegiatan ekonomi produktif serta terpeliharanya budaya masyarakat setempat. Gampong Ujung Batee juga mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun pengakuan administrative, diantaranya:

Tabel 5.1

Beberapa penghargaan dan Apresiasi Gampong Ujung Batee

No.	Penghargaan dan Apresiasi
1.	Juara 1 pengembangan Inovasi Desa Wisata Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee Tingkat Kecamatan Pasie Raja.
2.	Juara 1 Lomba Perkembangan Evaluasi Desa Tingkat Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan 2019.
3.	Juara 1 Lomba Evaluasi Perkembangan Desa Tingkat Kabupaten Aceh Selatan Pada Tahun 2020.
4.	Juara 1 Lomba Evaluasi Perkembangan Desa Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2021.

Dari hasil penelitian, penulis juga melihat sudah banyak fasilitas yang terdapat di objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee, berikut beberapa fasilitasnya:

Tabel 5.2

Fasilitas Yang Ada Di Objek Wisata Pantai Cemara Indah Tahun 2022

No.	fasilitas	keterangan
1.	Fasilitas <i>Sport Cross Tract</i> standar IMI	Pembangunan <i>Croos Track</i> ini di bangun atas kerjasama Gampong Ujung Batee Dengan IMI Kabupaten Aceh Selatan, dan telah beberapa kali di buat <i>event</i> Turnamen Kejuaraan Daerah.

2.	Fasilitas Lapangan Spak Bola Standar Nasional	Fasilitas lapangan sepak bola ini salah satu fasilitas yang menarik dan sering di adakan lomba sepak bola oleh masyarakat.
3.	Fasilitas Foto <i>Selfie</i>	Pembangunan spot foto selfie dibangun oleh masyarakat Gampong Ujung Batee, dengan kreatifitas yang tinggi, kini telah banyak spot foto <i>selfie</i> di Pantai Cemara Indah.
4.	<i>Joging Track</i>	Di Pantai Cemara Indah juga terdapat tempat olah raga yang berada di tepi pantai.
5.	Fasilitas Kuliner	Pantai Cemara Indah juga menyediakan cafe Kuliner yang di kelola Oleh Masyarakat melalui BUMG bungong Seulanga. Jumlah cafe kuliner yang ada saat ini berjumlah 40 cafe, yang menyediakan bermacam kuliner masakan khas Kabupaten Aceh Selatan

6	Fasilitas Mushalla dan Kamar Mandi	Fasilitas Mushalla dan Kamar Mandi atau WC umum ini di bangun Oleh Gampong melalui dana Desa pada Tahun 2016, 2018 dan 2020.
7.	Fasilitas Honda ATV	Pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee juga Mempunyai fasilitas Honda ATV untuk di sewakan kepada pengunjung sekedar menikmati suasana Pantai dan berkeliling Pantai, untuk sewanya yaitu Rp. 25.000/ 15 Menit.
8.	Fasilitas Taman Bermain Anak	Taman bermain anak ini di bangun melalui dinas Pariwisata pada Tahun 2021, Taman bermain anak ini adalah salah satu fasilitas penunjang wisata Pantai Cemara Indah.

9.	Fasilitas Kolam Renang Anak – anak	Fasilitas Kolam Renang untuk anak – anak ini juga tersedia di Pantai Cemara Indah, pemanfaatan Sumber air pegunungan untuk menunjang fasilitas wisata ini, kedepannya akan di bangun Kolam renang untuk kalangan dewasa.
10.	Fasilitas Lapangan Takrau	Pada objek wisata ini juga terdapat lapangan takrau untuk tempat olahraga.
11.	Fasilitas Lapangan Futsal	Selain lapangan sepak bola, juga terdapat lapangan futsal di sering digunakan oleh para pemuda untuk tempat olahraga.

5.2.2 Sumber Dana Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, mengenai sumber dana dalam pengembangan objek wisata ini awalnya adalah dari masyarakat Gampong Ujung Batee. Kemudian dengan berjalannya waktu, perkembangan objek wisata ini mulai di ada kerja sama dengan berbagai pihak dalam hal pembangunan

Fasilitas-fasilitas. Dengan berbagai penghargaan yang telah dicapai oleh Gampong Ujung Batee, pemerintah kabupaten mulai memberi dukungan dan membantu membangun fasilitas-fasilitas pendukung seperti halnya pada pembangunan fasilitas *sport cross tract* yang mana Gampong Ujung Batee bekerja sama dengan IMI dalam membangun fasilitas tersebut.

Selanjutnya fasilitas taman bermain anak-anak yang bersumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan. Namun sayangnya fasilitas ini tidak berkembang dengan baik dan tidak dapat dijadikan tambahan sumber ekonomi bagi pelaku usaha yang ada di Objek Wisata Pantai Cemara Indah saat ini. Lokasi pembangunan taman bermain anak-anak yang agak jauh dari pantai dan pondok membuat taman bermain anak-anak ini kurang diminati oleh pengunjung dan juga kurang perawatan dari masyarakat.

Kini dianggarkan dana untuk pembangunan fasilitas wisata gampong Ujung Batee sebanyak 10,7 miliar yang bersumber dari APBK Kabupaten Aceh Selatan. Adapun yang di bangun dengan dana tersebut adalah :

Tabel 5.3
Fasilitas wisata Gampong Ujung Batee yang dibangun dari dana APBK Kabupaten Aceh Selatan

No.	Fasilitas dari dana APBK kabupaten aceh selatan
1.	Pengaspalan Jalan sepanjang 3 Km di area Wisata pantai Cemara Indah Gampong Ujung Batee
2.	Pembangunan 2 Unit Gerbang ODTW, pintu Masuk dan Pintu Keluar
3.	Pembangunan 2 Unit Jembatan penghubung di wilayah Wisata Pantai Cemara Indah

4.	Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah Warung sepanjang 2 Km
5.	Pembangunan 1 Unit Mushalla di Areal wisata
6.	Pembangunan Taman Bermain anak – anak di areal Wisata
7.	Pembangun <i>Paving Block</i> Untuk pejalan Kaki di areal Swafoto Wisata pantai Cemara Indah Sepanjang 800 Meter

5.2.3 Program Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan kedepannya oleh pemerintah Gampong Ujung Batee dan juga masyarakat, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Program pengembangan objek wisata pantai cemara indah Ujung Batee

No.	program	keterangan
1.	Membangun <i>Waterboom</i> untuk anak-anak.	Belum terlaksana
2.	Membangun kolam berenang untuk orang dewasa.	Sedang dalam proses pembangunan
3.	Menyediakan fasilitas <i>Jet Ski</i> dan <i>Banana Boat</i> .	Belum terlaksana
4.	Membangun tanggul muara sungai	Belum terlaksana

5.	Menambah Honda atv.	Sedang dalam proses
----	---------------------	---------------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah ini pemerintah Gampong sudah mempunyai beberapa program. Akan tetapi program-program tersebut belum berjalan atau belum terlaksana dengan baik sesuai harapan dari masyarakat dan juga para wisatawan. Hal ini dikarenakan kendala pada sumber dana atau keuangan yang belum memadai, disini pemerintah Gampong sangat berharap adanya bantuan dari pemerintah kabupaten agar dapat menyalurkan bantuan baik berupa material atau jasa.

Selain dari pemerintah Gampong, para anggota POK DARWIS Gampong Ujung Batee juga bekerja sama dengan Pemerintah Gampong untuk segera melaksanakan program-program yang telah dibuat. Seperti program pembangunan *Water Boom* untuk anak-anak yang memang saat ini dibutuhkan oleh para wisatawan, sejauh ini di objek wisata Pantai Cemara Indah hanya terdapat kolam renang yang belum terlalu memadai untuk orang banyak, apalagi seperti anak-anak yang sangat gemar berenang. Program ini diharapkan mampu menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan juga bisa menjadi sumber ekonomi bagi para pelaku usaha yang ada di Gampong Ujong Batee.

Setelah masa pandemi berakhir Pemerintah Gampong beserta masyarakat sangat bersemangat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Cemara Indah agar pengunjung kembali ramai dan tertarik untuk selalu mengunjungi objek wisata tersebut. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah gampong dan masyarakat ini juga berdasarkan dari permintaan para wisatawan, yang dimana wisatawan

banyak yang menanyakan mengenai wahana permainan seperti *Babana Boath*, *jet ski* dan lain sebagainya. Hal ini tentu menjadi tantangan baru dan menjadi program kedepan yang harus di capai demi keberlanjutan pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee.

Selanjutnya, pemerintah Gampong Ujung Batee memiliki program utama yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee, yaitu program pembuatan tanggul muara sungai. Program tersebut diharapkan segera terlaksana agar dapat meminimalisir kejadian atau yang tidak diinginkan seperti adanya abrasi saat pasang surut air laut sedang terjadi. Terdapat tiga titik aliran muara sungai yang sering terjadi abrasi dan merugikan para pelaku usaha di objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee.

Gambar 5.1

Aliran muara sungai yang akan dibangun tanggul



Pemerintah Gampong Ujung Batee sangat berharap pemerintah Kabupaten untuk benar-benar menanggapi hal ini demi kemajuan bersama. Walaupun belum berjalan sepenuhnya, tapi perencanaan kegiatan dan usaha yang akan dilaksanakan

sudah terkonsep dengan baik seperti pembuatan kolam renang dan menambah wahana permainan.

5.2.4 Pengawasan Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa pemerintah gampong sudah melakukan pengawasan yang baik dalam hal keamanan pada masa pandemi covid-19 . pemerintah gampong dan masyarakat sangat menjaga kebersihan lingkungan objek wisata dan juga menyediakan fasilitas cuci tangan guna menjaga agar para wisatawan dalam keadaan bersih dan dapat mengurangi penularan virus corona pada masa itu. Pemerintah juga membuat poster sebagai perhatian untuk para wisatawan agar menggunakan dan mematuhi protokol kesehatan pada saat berkunjung ke objek wisata tersebut.

Selain itu, Pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap program-program yang sudah terlaksana maupun program yang belum terlaksana. Seperti pada program pembuatan wahana permainan di objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee, pemerintah gampong sudah berkoordinasi dengan POK DARWIS Gampong Ujong Batee agar program dapat segera berjalan atau terlaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan. Menurut pengamatan penulis, upaya pengawasan pada lingkungan objek wisata Pantai Cemara Indah sudah lumayan baik, walaupun masih belum secara maksimal terlaksanakan. Hal ini juga pasti terkendala pada anggaran juga, seperti pada program-program yang belum tercapai.

5.3 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee

Dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi pemerintah gampong, antara lain sebagai berikut:

5.3.1 Sumber Daya Manusia

Dari hasil pengamatan, penulis melihat bahwa faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata pantai ceara indah adalah sumber daya manusia. Sumber daya Manusia dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee sudah sangat memadai. Dimana masyarakat dan pemerintah gampong sangat antusias dan sangat kreatif dalam proses pengembangan objek wisata ini agar bisa bersaing dengan wisata lainnya.

5.3.2 Sumber Daya Fasilitas

Sumber daya fasilitas yang tersedia dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee masih belum memadai dan menjadi tantangan dalam meningkatkan perkembangan objek wisata tersebut.

5.3.3 Anggaran Terbatas Dan Tempat Pembuangan Sampah

Anggaran terbatas menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee. Penyampaian dari pihak pemerintah Gampong sebagai Pembina pengembangan objek wisata bahwa anggaran yang tersedia belum cukup memadai untuk pengembangan objek wisata seperti pada pelaksanaan program kedepan yaitu menambah beberapa fasilitas pendukung seperti wahana permainan.

Penyampaian dari pihak BUMG Bungong Seulanga juga mengatakan bahwa anggaran dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah belum memadai, jika ada penyaluran dana maka akan terselesaikan kendala-kendala yang di hadapi oleh pemerintah dan juga masyarakat (pelaku usaha) di objek wisata yaitu permasalahan kebersihan. Dari penyampaian dari pihak Pemerintah Gampong bahwasannya kebersihan di objek wisata tersebut juga merupa bahwasannya kebersihan di objek wisata tersebut juga merupakan kendala yang dihadapi oleh masyarakat karena belum adanya fasilitas mobil untuk mengangkut sampah yang sudah penuh pada tong pembuangan sampah.

Dari hasil pengamatan penulis juga melihat bahwa ada tiga tong sampah yang sudah penuh dan masyarakat (pelaku usaha) juga mengatakan bahwa mereka mengeluh tentang tempat pembuangan sampah, namun para masyarakat (pelaku usaha) dan pemerintah gampong tetap berusaha untuk menjaga kebersihan lingkungan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee.

Gambar 5.2

Tempat Pembuangan Sampah Yang Sudah Penuh



BAB VI

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee bertujuan untuk sumber ekonomi masyarakat. Pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah kini dikelola oleh BUMG Ujung Batee. Seiring berjalannya waktu perkembangan objek wisata Ujung Batee mulai meningkat, beberapa penghargaan dan apresiasi pun mulai di berikan kepada Gampong Ujong Batee. Dimasa pandemi covid-19 jumlah pengunjung mulai berkurang, namun Pemerintah dan masyarakat menerapkan protokol kesehatan pada lokasi objek wisata tersebut dan pemerintah juga telah merencanakan program kedepan yang akan menjadi daya tarik baru bagi wisatawan.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee adalah sumber daya manusia (SDM) yaitu masyarakat., dengan kreatifitas dan mampu berinovasi kini masyarakat dapat memetik hasil yaitu menjadikan objek wisata Pantai Cemara Indah sebagai sumber ekonomi dan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di daerah mereka.
3. Faktor penghambat atau kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee yaitu keterbatasan anggaran, kurangnya tempat pembuangan sampah, kemudian belum terbangunnya tanggul muara sungai untuk mengatasi terjadinya abrasi saat pasang surut air laut terjadi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dan masukan yang dapat penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan kedepannya:

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk lebih memprioritaskan pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee demi sumber ekonomi masyarakat, seperti memberi bantuan dana untuk pembangunan Fasilitas yang diperlukan. Kemudian diharapkan kepada Pemerintah Gampong untuk membuat pemberdayaan bagi masyarakat lebih kreatif dan menjadi inovasi kedepannya guna menambah daya tarik wisatawan agar Objek Wisata Pantai Cemara Indah dapat menjadi objek wisata yang memiliki daya saing tinggi dengan objek wisata lainnya.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee agar objek wisata ini dapat menjadi salah satu objek wisata terbaik di Kabupaten Aceh Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bahar, H., & Marpaung, H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Penerbit Alfabeta.
- Creswell, J. (2016). *Research design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pajar.
- Danang, & Sunyoto. (2014). *konsep dasar riset pemasaran & perilaku konsumen*. CAPS.
- Gamal, S. (1997). *dasar-dasar pariwisata*. PT Gramedia.
- Hasan. (2015). *Pokok-pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Moleong, & Lexy J. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Roda Karya.
- R., G., & Terry. (2009). *prinsip-prinsip manajemen*. penerbit Bumi Angkasa.
- Raharjo, & Adisasmita. (2011). *Pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah*. Graha ilmu.
- Saifuddin, & azwar. (2016). *metode penelitian*. pustaka pajar.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., Jakarta, U. S., & Entas, D. (2019). *Buku Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Issue March 2021)*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. JI.
- Suwena, K., & Widyatmaja, G. N. (n.d.). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.

Jurnal

- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *perencanaan pariwisata pedesaan berbasis masyarakat : sebuah pendekatan konsep*. 68.
- Handayani, H. R., & Rahma, N. F. (2013). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*. 2, 1–9.
- Milles, M. B., & Hubberman A, M. (1984). *Qualitatives Data Analysis, A Sourcebook of New Methods*. Sage Publications.

- Muljadi, M. D. A. . (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Rajawali press.
- Putri, R. K. (2015). *Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) SKRIPSI OLEH :*
- Sastrayuda, G. s. (2016). *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata*.
- Soedarso, Nurif, M., & Windiani. (2014). *Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Place (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro)*. 7(2), 136–149.
- Stainback, S., & William, S. (1988). *UnderStanding & Conducting Qualitative Recearch*. Dubuque, Loa.
- Suryani, A. I. (2017). *Strategi pengembangan pariwisata lokal*.
- Suwena, K., & Widyatmaja, G. N. (n.d.). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Triatma, M. (2006). *Konsep Desa Wisata*. 72.
- Winingsih, D. (2020). *mendorong kemandirian Eekonomi masyarakat(studi kasus pada lokawisata baturaden) skripsi diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam*.
- Yoeti. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. PT. Perca.
- Yulianti, D. (2020). *Dampak pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*.
- Zaenuri, M. (2012). *perencanaan strategis kepariwisataan daerah, konsep dan aplikasi*. e-Gov Publishing.

Kebijakan

- Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. (n.d.).
- Pasal 3 dalam *Peraturan Bupati Aceh Selatan Nomor 31 tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019*. (n.d.).
- Pasal 4 dalam *Peraturan Bupati Aceh Selatan Nomor 31 tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019*. (n.d.).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata penulis

A. Biodata Penulis

Nama : Eka Raisya Maya
Tempat Tanggal Lahir : Alurmas, 08 April 1998
Agama : Islam
No. Hp : 0822-7677-2109
Domisili : Alurmas, Kec. Kluet Utara, Kab. Aceh Selatan

B. Biodata Orang Tua Wali

Nama Ayah : Sabri
Pekerjaan : Petani
Alamat : Alurmas, Kec. Kluet Utara, Kab. Aceh Selatan

Nama Ibu : Reni Tumanggor
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Alurmas, Kec. Kluet Utara, Kab. Aceh Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN ALURMAS
SMP : SMPN 4 KLUET UTARA
SMA : SMAN 3 KLUET UTARA

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Menurut George R. dan Terry pengelolaan pariwisata merupakan proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan juga pengawasan yang dapat dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengawasan

❖ Keuchik Gampong Ujung Batee

1. Apa yang anda ketahui tentang Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee?
2. Menurut anda apakah pantai cemara indah memiliki potensi untuk dikembangkan dan apa tujuan dari pengembangan objek wisata ini?
3. Bagaimana awal mula mengenai sumber dana dalam pengembangan objek wisata ini?
4. Menurut anda bagaimana pengelolaan Objek Wisata Pantai Cemara Indah saat pandemi, apakah sudah sesuai dengan protokol kesehatan?
5. Apakah pemerintah desa mengawasi mengenai protokol kesehatan dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?
6. Apa perencanaan program kedepannya agar objek wisata tetap berkembang dimasa pandemi guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?
7. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah?
8. Menurut anda apa kendala atau tantangan yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah disaat pandemi?
9. Menurut anda, apa yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?

❖ Aparatur Gampong Ujung Batee

1. Apa yang anda ketahui tentang Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee?
2. Menurut anda bagaimana pengelolaan Objek Wisata Pantai Cemara Indah saat pandemi, apakah sudah sesuai dengan protokol kesehatan?
3. Apakah pemerintah desa mengawasi mengenai protokol kesehatan dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?
4. Apa perencanaan program kedepannya agar objek wisata tetap berkembang dimasa pandemi guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?
5. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah?
6. Menurut anda apa kendala atau tantangan yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah disaat pandemi?
7. Menurut anda, apa yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?

❖ Ketua BUMG Gampong Ujung Batee

1. Apa yang anda ketahui tentang Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee?
2. Menurut anda apakah pantai cemara indah memiliki potensi untuk dikembangkan dan apa tujuan dari pengembangan objek wisata ini?
3. Bagaimana awal mula mengenai sumber dana dalam pengembangan objek wisata ini?
4. Menurut anda bagaimana pengelolaan Objek Wisata Pantai Cemara Indah saat pandemi, apakah sudah sesuai dengan protokol kesehatan?
5. Bagaimana perkembangan objek wisata pantai cemara indah saat ini?
6. Apakah pemerintah desa mengawasi mengenai protokol kesehatan dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?
7. Apa perencanaan program kedepannya agar objek wisata tetap berkembang dimasa pandemi guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?
8. Menurut anda, apa yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?

❖ Ketua POK DARWIS Gampong Ujung Batee

1. Apa yang anda ketahui tentang Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee?
2. Menurut anda apakah pantai cemara indah memiliki potensi untuk dikembangkan dan apa tujuan dari pengembangan objek wisata ini?
3. Apakah pemerintah desa mengawasi mengenai protokol kesehatan dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?
4. Apa perencanaan program kedepannya agar objek wisata tetap berkembang dimasa pandemi guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?
5. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata pantai cemara indah?
6. Menurut anda apa kendala atau tantangan yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah disaat pandemi?
7. Menurut anda, apa yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pengembangan objek wisata pantai cemara indah disaat pandemi?

❖ Pelaku usaha/masyarakat Ujung Batee

1. Apa yang anda ketahui tentang Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee?
2. Bagaimana awal mula mengenai sumber dana dalam pengembangan objek wisata ini?
3. Menurut anda bagaimana pengembangan objek wisata di saat pandemi seperti sekarang ini?
4. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan objek wisata di saat pandemi?
5. Apakah anda sudah lama membuka usaha di objek wisata pantai cemara indah ini?
6. Menurut anda apakah pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah saat ini sudah sesuai dengan protokol kesehatan?
7. Apakah jumlah pengunjung menurun di saat pandemi?
8. Apakah jumlah pendapatan anda menurun pada saat pandemi?
9. Bagaimana cara anda mengatasi agar pendapatan tetap stabil pada saat pandemi?
10. Apa perencanaan anda kedepannya untuk menghadapi tantangan dalam pengembangan objek wisata di saat pandemi?

❖ Wisatawan

1. Apa yang anda ketahui tentang objek wisata pantai cemara indah ujung batee?
2. Menurut anda, bagaimana pengembangan objek wisata pantai cemara indah saat ini?
3. Menurut anda apakah pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah saat ini sudah sesuai dengan prokol kesehatan?
4. Menurut anda apakah fasilitas wisata yang ada sudah memadai?
5. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari objek wisata pantai cemara indah ini?
6. Menurut anda apa yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pengembangan Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee?

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama Bapak Saipul (Keuchik Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan)



Wawancara bersama Bapak Ferdi Wardani (Kasi Pemerintahan Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan)



Wawancara Bersama Bapak Jasman (Ketua BUMG), dan Bapak Darmawan (Anggota POK DARWIS), serta Aparatur Gampong Lainnya.



Wawancara bersama Bapak M. Tasar dan Ibu Fatimah (Pelaku Usaha) di Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee



Wawancara bersama Ibu Mardiah (Pelaku Usaha) di Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee



Wawancara bersama ibu Rosmalina (Pelaku Usaha) di Objek Wisata Pantai Cemara Ibdah Ujung Batee



Wawancara bersama Bapak Sayuddin (Pelaku Usaha) di Objek Wisata Pantai Cemara Indah Ujung Batee



Wawancara bersama Bapak Ari Mukti (Masyarakat Gampong Ujung Batee)



Wawancara bersama Nurbaiti (Wisatawan Objek Wisata Pantai Cemara Indah)



Wawancara bersama Yunita (Wisatawan Objek Wisata Pantai Cemara Indah)



Wawancara bersama Masrina (Wisatawan Objek Wisata Pantai Cemara Indah)



Wawancara bersama Ibu Safitri (Wisatawan Objek Wisata Pantai Cemara Indah)

Fasilitas Honda ATV



Salah Satu Tempat Duduk Untuk Para Wisatawan



Fasilitas *Joging Track*



Lampiran 4. SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 264/UN59.5/HK.02/2021
TENTANG**

**PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
ATAS NAMA Eka Raisya Maya NIM 1805905010067
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Mahasiswa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA ATAS NAMA Eka Raisya Maya NIM 1805905010067 PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

KESATU...

- KESATU : Menunjuk Sudarman, M. Ag sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama Eka Raisya Maya NIM 1805905010067 Program Studi ILMU ADMINISTRASI NEGARA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- KEDUA : Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
- KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada Tanggal 3 November 2021

a.n REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU

POLITIK.



Basri, SH.MH
NIP 196307131991021002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Nomor : 297/UN59.5/PT.01.05/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan
Pengambilan Data untuk Skripsi**

Yth.
Keuchik Gampong Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan
Di -
Tempat

Dengan Hormat,


Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/ i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin.
Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

Nama : Eka Raisya Maya
NIM : 1805905010067
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
No. Hp : 082276772109
Dosen Pembimbing : Sudarman, M. Ag

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Alue Peunyareng, 16 Februari 2022
Wakil Dekan I


Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si
NIDN 01-0110-7101

Tembusan :
- Mahasiswa
- Arsip